

**PEMBINAAN GENERASI ULUL ALBAB
MELALUI KEGIATAN MENTORING FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**Oleh:
Yekti Nugroho
NIM: 17204010008**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yekti Nugroho, S.Pd.**
NIM : 17204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Yekti Nugroho, S.Pd

NIM: 17204010008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yekti Nugroho, S.Pd.**
NIM : 17204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Yekti Nugroho, S.Pd

NIM: 17204010008

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yekti Nugroho, S.Pd.**
NIM : 17204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Yekti Nugroho, S.Pd

NIM: 17204010008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-048/Un.02/DT/PP.9/02/2019

Tesis Berjudul : PEMBINAAN GENERASI ULUL ALBAB MELALUI KEGIATAN
MENTORING FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 17204010008

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 15 Februari 2019

Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 21 Februari 2019



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMBINAAN GENERASI ULUL ALBAB MELALUI KEGIATAN MENTORING
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 17204010008

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag. (

Sekretaris/Penguji I : Dr. Subiyantoro, M. Ag. (

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A. (

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Februari 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil : A (95,6)

IPK : 3,96

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBINAAN GENERASI ULUL ALBAB MELALUI KEGIATAN
MENTORING FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

yang ditulis oleh :

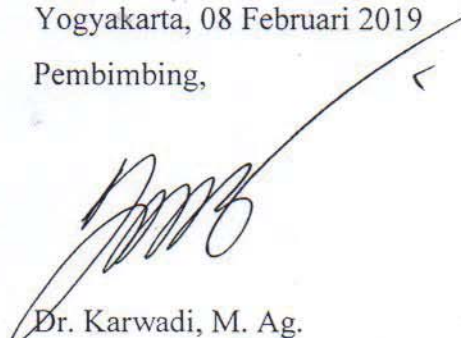
Nama : Yekti Nugroho, S.Pd.
NIM : 17204010008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Pembimbing,



Dr. Karwadi, M. Ag.

ABSTRAK

YEKTI NUGROHO: *Pembinaan Generasi Ulul Albab Melalui Kegiatan Mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Remaja membutuhkan agama sebagai sesuatu yang bersifat personal dan penuh makna tidak hanya ketika mereka mendapat kesulitan. Remaja memerlukan agama sebagai sumber pegangan dalam kehidupannya, bagi optimalisasi perkembangan dirinya sebagai sumber kekuatan dan keberanian yang mutlak. Kebutuhan beragama pada remaja bervariasi antara satu dan lainnya. Inilah yang menyebabkan remaja membutuhkan pendekatan secara personal guna membelajarkan agama kepadanya, remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh kawan sebaya, ia butuh kawan sebaya yang dapat membimbingnya untuk mampu mengungkapkan apa yang belum ia tau dan apa yang ingin ia pelajari, serta mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya. Program mentoring merupakan salah satu upaya membelajarkan Agama Islam melalui pendekatan teman sebaya dengan pendekatan secara personal, diharapkan melalui pendekatan ini mampu membentuk pribadi Ulul Albab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis, teknik analisis data menggunakan model Miles Heberman, dengan metode berfikir induktif dan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program mentoring diawali dengan perencanaan, dimulai dengan rekrutmen calon mu'allim. Dilanjutkan dengan pembekalan mu'allim, pembuatan modul mentoring, *stadium general* dan pembagian kelompok ta'lim, kedua yaitu pelaksanaan, yang terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pelengkap, ketiga ialah evaluasi dimulai dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan mentoring oleh Tim mentoring Fakultas Kedokteran baik melalui grup *whatsapp* khusus untuk mu'allim, maupun melalui laman akademik.dppai.uin.ac.id, yang terakhir yaitu *Assesment* yang meliputi beberapa aspek diantaranya: kehadiran, salat wajib, hafalan, penugasan, dan ujian akhir mentoring. Kontribusi program mentoring bagi pembinaan generasi Ulul Albab. Sebagaimana kelima ciri Ulul Albab yaitu: Kekokohan Aqidah, Kedalaman spiritual, Keagungan akhlak, Keluasan ilmu, dan Kematangan profesional. Sehingga dengan tercapainya tujuan program mentoring, maka program tersebut dinyatakan telah mampu mewujudkan pribadi Ulul Albab pada diri mahasiswa. Baik dari segi pembinaan melalui pembiasaan, penguatan aqidah, penyempurnaan ahlak dan kepribadian, mutabaah harian, pembelajaran partisipatif melalui diskusi dan penyampaian shiroh, penyediaan sumber belajar berupa mu'allim, modul mentoring dan buku shiroh Nabi, serta praktik ibadah harian.

Kata Kunci: *Pembinaan, Generasi, Ulul Albab, Program, Mentoring*

ABSTRACT

YEKTI NUGROHO: *Establishing Ulul Albab Generation by Mentoring Faculty of Medicine Students of Islamic University of Indonesia.* Thesis. Yogyakarta: The Faculty of Tarbiya and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Adolescents need religion as personally need which is significance not only when they get trouble. They need religion as life guidance and absolute strength in order to optimize their development. The need to be religious in adolescents is various. It causes personal approaches to teach religion to the adolescents. They have strong need to be liked and accepted by their friends with the same age as them. They need friends who can lead them to be able to express what they haven't known and what they wanted to learn whether if it as good, equal, or less than the other adolescents do. Mentoring program is one of attempts to teach Islam with personal approaches through friends of the same age. This approach is expected to build Ulul Albab personal.

This research is kind of field research with qualitative approach. The sample is obtained using purposive sampling technique. To collect the data, researcher uses several ways such as observation, interview, and documentation. Analysis method used in this research is descriptive qualitative method with psychological approach, data analysis technique using Miles Heberman model using inductive and validity method with triangulation technique.

The research result shows that implementation of mentoring program starts with planning. It is begin with recruitment of *Mu'allim* (religion teacher) candidate. It is continued to provide *Mu'allim*, creating module of mentoring program, stadium general, and grouping the *Ta'lim*. Secondly, the program is continued with the implementation of the program which divides into primary program and complementary program. Third is evaluation which begins with monitoring and evaluation of the program by Mentoring Team from Faculty of Medicine. The evaluation is done through neither *whatsapp* application group or website *akademik.dppai.uui.ac.id*. The last is assessment which includes some aspects such as: attendance, mandatory Islamic prayer (*salat*), Qur'an to be memorized (*hafalan*), assigning task, and final examination of mentoring. Contributions of mentoring program in establishing Ulul Albab generation as five characteristics of Ulul Albab are: robustness of aqeedah, depth of spiritual, high of morals, wide of knowledge, and mature of professional. By the accomplishment of the mentoring program goals, the program is able to build Ulul Albab personal in the students' person. Whether it is by habituation, strengthening the morals, refining the moral and personality, *mutabaah*, participation learning process through discussion and *shiroh*, facilitating learning sources such *Mu'allim*, module of mentoring and books of *shiroh Nabi*, and daily prayer practice.

Keywords: *Establishing, generation, Ulul Albab, Program, Mentoring*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘ —	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

—	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
فعل			<i>fa‘ala</i>
—	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ذكر			<i>ḡukira</i>
—	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
يذهب			<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية		<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى		<i>tansā</i>
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم		<i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض		<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم		<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول		<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Motto

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا

فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)¹

Jangan pernah resah seberapa jauh kamu sudah melangkah.

Asal, jangan pernah berhenti.

(Yekti Nugroho)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Solo: Qomari, 2004), hal. 119.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini
Kupersembahkan untuk Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah.

Penyusunan tesis ini merupakan penelitian kualitatif mengenai ”Pembinaan Generasi Ulul Albab melalui Kegiatan Mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memimpin instansi UIN Sunan Kalijaga dengan baik.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan baik dalam mengarahkan dan membimbing kepada penulis dalam penyusunan tesis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc selaku Ketua Tim mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dan Bapak Udin Priyono selaku bagian Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
7. Keempat orang tua saya, Bapak Jendro Suharjo dan Ibu Sarjiyem, Bapak Ngatijan dan Ibu Tri yang senantiasa memberikan doa dan dukungan materi ataupun non materi dalam menyelesaikan studi, juga kakakku tercinta alm. Agung Siswandi dan Adikku Siwi yang telah memberikan motivasi dan doanya.
8. Sahabatku Apriani Lestari Kudadiri, Uci Dwi Astuti Teman-teman seperjuangan Magister PAI kelas B angkatan 2017 dan teman-teman yang senantiasa mendampingi hingga tesis ini dapat diselesaikan.
9. Terkhusus Saiful Anwarudin yang senantiasa mendampingi, memberikan motivasi dan dukungan untuk terselesaikannya tesis ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan dengan limpahan rahmat dan karunia dari-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Penulis

Yekti Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DEKAN	ii
DEWAN PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	xi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	xii
PERNYATAAN BERJILBAB	xiii
MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	37
G. Sistematika Pembahasan	44
H. Jadwal Penelitian	46

BAB II : PROFIL MENTORING FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

A. Sejarah Mentoring Fakultas Kedokteran.....	47
B. Tujuan Mentoring	49

C. Target/ Capaian Mentoring	50
D. Sasaran dan Sifat Program Mentoring	51
E. Dasar Hukum Mentoring	51
F. Mekanisme Pelaksanaan Mentoring	51
G. Mu'allim/ Mentor	54
H. Peserta Ta'lim/ Mentee	55
I. Materi Mentoring	56
J. Penilaian Mentoring	83
K. Monitoring/ Pengawasan Kegiatan Mentoring	84
L. Evaluasi Pelaksanaan Program Mentoring	84
M. Struktur Organisasi Program Mentoring	86
BAB III : PEMBINAAN GENERASI ULUL ALBAB	
A. Impementasi Kegiatan Mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia	90
B. Kontribusi Kegiatan Mentoring bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam Pembinaan Generasi Ulul Albab .	128
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	157
B. Saran	158
C. Kata Penutup	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Hasil Uji Baca Al-Qur'an dan Praktik Ibadah.....	5
Tabel 1.2	: Jadwal Penelitian	46
Tabel 2.1	: Hasil Uji Baca Al-Qur'an dan Praktik Ibadah.....	49
Tabel 2.2	: Target Level 1.....	63
Tabel 2.3	: Tagret Level 2.....	64
Tabel 2.4	: Target Level 3.....	65
Tabel 2.5	: Target Level 4.....	66
Tabel 2.6	: Target Level 5.....	67
Tabel 2.7	: Target Level 6.....	68
Tabel 2.8	: Materi Tingkat Pra Dasar	70
Tabel 2.9	: Materi Tingkat Dasar	70
Tabel 2.10	: Materi Tingkat Menengah	71
Tabel 2.11	: Materi Tingkat Lanjut.....	72
Tabel 2.12	: Materi Tingkat Pra Dasar dan Dasar	73
Tabel 2.13	: Materi Tingkat Menengah dan Lanjut	75
Tabel 2.14	: Materi Semester 3 Putra	77
Tabel 2.15	: Materi Semester 3 Putri	79
Tabel 2.16	: Materi Semester 4.....	81
Tabel 2.17	: Target Capaian Materi untuk S1.....	82
Tabel 2.18	: Daftar Nama Tim Mentoring Fakultas Kedokteran.....	88
Tabel 2.19	: Daftar Nama Mu'allim Fakultas Kedokteran	89
Tabel 3.1	: Rangkuman SAP.....	116
Tabel 3.2	: Level Qira'atul Qur'an DPPAI.....	116
Tabel 3.3	: Urutan Topik Shiroh Nabawi	117
Tabel 3.4	: Urutan Materi Mentoring.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Struktur Organisasi Mentoring	87
Gambar 3.1	: Pembekalan Mentor	93
Gambar 3.2	: Modul Mentoring dan Buku Shiroh.....	94
Gambar 3.3	: Pelaksanaan Stadium General Program Mentoring.....	95
Gambar 3.4	: Pertemuan Pertama Mentee dengan Mentor.....	96
Gambar 3.5	: Pelaksanaan Program Mentoring.....	107
Gambar 3.6	: Diskusi dan Pembuatan <i>Mind Map</i> Shiroh.....	107
Gambar 3.7	: Pelaksanaan Konsultasi dalam Program Mentoring.....	108
Gambar 3.8	: Halaman Awal Link Akademik	122
Gambar 3.9	: Halaman Login Akademik.....	122
Gambar 3.10	: Cara Memasukkan User Name dan Psword	123
Gambar 3.11	: Halaman Menu Akademik.....	123
Gambar 3.12	: Halaman Plot Mahasiswa	124
Gambar 3.13	: Halaman Kehadiran	124
Gambar 3.14	: Halaman Bimbingan	125
Gambar 3.15	: Halaman Penugasan.....	125
Gambar 3.16	: Halaman Ujian Semester	126
Gambar 3.17	: Halaman Summary	126
Gambar 3.18	: Kartu Mutabaah Harian	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Catatan Lapangan
Lampiran 2	: Daftar Nama Peserta Mentoring
Lampiran 3	: Foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	: Daftar Materi Mentoring
Lampiran 5	: Penggunaan SIMPPAI
Lampiran 6	: Struktur Organisasi Mentoring
Lampiran 7	: Mutabaah Harian
Lampiran 8	: Daftar Hadir Mentoring
Lampiran 9	: Mind Map Shiroh
Lampiran 10	: Daftar Hadir Rapat Tim Mentoring
Lampiran 11	: Daftar Hadir Briefing Mu'allim
Lampiran 12	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan dengan berbagai tantangan, bukan hanya fokus pada tujuan untuk menguasai keterampilan sebagaimana jurusan atau konsentrasi yang peserta didik tekuni, lebih dari itu pendidikan juga dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai moral, tata krama atau sopan santun, dan pengamalan adab berkehidupan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak dikatakan sukses dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya bukan saja karena ia memperoleh nilai yang tinggi dalam bidang akademik, tetapi ia juga harus memiliki nilai yang tinggi dalam aspek afektif, psikomotorik, maupun dalam praktek pergaulan sosial.

Berbagai upaya dilakukan oleh orang tua demi masa depan putra putrinya, namun mereka terkadang lupa bahwa setiap anak memiliki fase dan perkembangannya masing-masing. Setiap anak ingin dimengerti sebagaimana jenjang usianya. Terutama pada usia remaja. Pada usia dimana mereka sedang asyik dengan dunianya untuk mencari jati diri dan teman sebaya.

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh kawan sebaya atau kelompok. Sebagai akibatnya mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan

cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya.¹ Kawan-kawan sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dalam kelompok kawan sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Remaja memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya, dari kelompok kawan sebaya. Remaja mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya. Mempelajari hal ini dirumah tidak mudah dilakukan karena saudara sekandung biasanya lebih tua atau lebih muda.²

Sebagaimana dikutip oleh M. Nur Gufron dalam bukunya, Streng dalam buku-buku psikologi mengatakan bahwa remaja membutuhkan agama sebagai sesuatu yang bersifat personal dan penuh makna tidak hanya ketika mereka mendapat kesulitan. Remaja memerlukan agama sebagai sumber pegangan dalam kehidupannya, bagi optimalisasi perkembangan dirinya sebagai sumber kekuatan dan keberanian yang mutlak bagi dirinya. Kebutuhan beragama pada remaja bervariasi antara satu dan lainnya.³ Inilah yang menyebabkan remaja membutuhkan pendekatan secara personal guna membelajarkan agama kepadanya, ia butuh kawan sebaya yang mampu membimbingnya untuk mampu mengungkapkan apa yang belum ia tau dan apa yang ingin ia pelajari.

¹ John W. Santroc, *Remaja Jilid 2 Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 55.

² *Ibid.*, hlm. 55.

³ M. Nur Gufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 174.

Salah satu tujuan akhir lahirnya universitas Islam Indonesia (UII) adalah menjadikan alumninya sebagai sarjana muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, terlebih setiap individu alumni UII harus menguasai, memahami dan mengamalkan serta mendakwahkan Islam yang menjadi ciri khas UII dalam mengamalkan prinsip berilmu amaliah, beramal ilmiah. Untuk mendukung ke arah tujuan tersebut, sudah semestinya proses belajar didalamnya harus berorientasi kepada pemenuhan tujuan institusional.⁴

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia disibukkan oleh berbagai kegiatan pembelajaran seperti praktikum, tutorial, perkuliahan, ujian blok dan lain sebagainya. Akibatnya mahasiswa tidak memiliki cukup waktu untuk bisa mempelajari agama Islam secara lebih mendalam. Berangkat dari hal tersebut diadakan mentoring agama Islam yang sering disebut sebagai kegiatan ta'lim. Kegiatan ini dilaksanakan satu pekan sekali dalam bentuk pengajian kelompok kecil. Tiap kelompok pengajian terdiri dari 9-12 orang, dengan dibimbing oleh seorang pembina, mentor atau mu'allim. Kegiatan ini bisa juga dijelaskan sebagai pembinaan agama melalui pendekatan kelompok sebaya.

Kelompok ta'lim merupakan kelompok kecil yang beranggotakan 9-12 orang. Dengan harapan kelompok kecil ini bisa menjadi keluarga kecil mahasiswa selama menempuh pendidikan kedokteran di Yogyakarta.

⁴ Laporan Kegiatan Mentoring Semester Genap TA 2016-2017. *Panduan Ta'lim (Pengembangan diri Qur'ani) Universitas Islam Indonesia*. 2017.

Dengan forum yang menyenangkan, diharapkan mampu memudahkan komunikasi antar mahasiswa maupun dosen.⁵

Secara garis besar, pembinaan keagamaan yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk membangun profil mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca Al-Qur'an secara tartil (diharapkan hafal juz 30), melaksanakan ibadah shalat secara konsisten berjamaah di Masjid, dan mampu melakukan dakwah islamiyyah.⁶

Berdasarkan Pola Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa (POLBANGMAWA) dan rancangan kurikulum Ulil Albab 2016, pembinaan keagamaan dilakukan melalui berbagai jalur, baik jalur akademik kurikuler, maupun nonkurikuler yang level kelembagaan di bawah komando Wakil Rektor III dengan bantuan Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI), Direktorat Pengembangan Bakat, Minat dan Kesejahteraan Mahasiswa (DPBMKM), dan fakultas-fakultas yang ada di lingkungan UII.⁷

Urgensi pembinaan keagamaan ini tidak bisa ditampik sebab dari berbagai data yang terlihat bahwa kadar pemahaman keagamaan mereka sangat kurang. Dengan menggunakan ukuran yang sangat elementer diketahui bahwa dari jumlah mahasiswa T.A 2015-2016 yang mengikuti

⁵ Nur Aisyah Jamil, Sambutannya dalam acara Pembukaan Program Mentoring Fakultas Kedokteran Tahun 2018-2019 Universitas Islam Indonesia dengan Tema “*Menjadi Lebih Baik dengan Ilmu*”, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018 di Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia.

⁶ Laporan Kegiatan Mentoring Semester Genap TA 206-1017. *Panduan Ta'lim (Pengembangan diri Qur'ani) Universitas Islam Indonesia*. 2017.

⁷ *Ibid.*,

ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Ibadah (BTAQ+PI) pada kegiatan Pesantrenisasi Tahap 1 yaitu sebanyak 4.670 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah

Nilai	A	B	C	Mengulang	Total
Presentase	32,74%	37,22%	18,42%	11,63%	100%

Hasil capaian nilai baik (nilai A dan nilai B) = 69, 96%. Sedangkan sasaran mutu UII Lulus dengan nilai Baik sebesar 80%, sehingga kesimpulannya adalah bahwa belum tercapainya sasaran mutu UII. Berdasarkan data tersebut, program pembinaan keagamaan yang ada selama ini perlu ditingkatkan kualitasnya. Dengan berbagai latar belakang di atas tim memformulasikan Program Pengembangan Diri Qur'ani dalam bentuk Ta'lim (asistensi agama Islam) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UII di setiap fakultas selama enam semester dengan progres report setiap semester (evaluasi setiap akhir semester).⁸

Berdasarkan data di atas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti kegiatan mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia ini, program mentoring kegiatan yang dapat membimbing proses keagamaan mahasiswa dan menjadi kegiatan wajib karena melihat masih banyaknya mahasiswa yang masih kurang dalam pengetahuan keagamaan, pelaksanaan ibadah dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan visi dan misi Fakultas Kedokteran

⁸ Laporan Kegiatan Mentoring Semester Genap TA 206-1017. *Panduan Ta'lim...*,

Universitas Islam Indonesia untuk membentuk generasi Ulul Albab yang salah satu cirinya ialah berilmu amaliah dan beramal ilmiah dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik mengangkat judul tentang “Pembinaan Generasi Ulul Albab Melalui Kegiatan Mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah implementasi kegiatan mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia?
2. Apa kontribusi kegiatan mentoring bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya pembinaan generasi Ulul Albab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi kegiatan mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

- b. Untuk mengetahui kontribusi kegiatan mentoring bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya pembinaan generasi Ulul Albab.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk jenjang perguruan tinggi.

b. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini antara lain:

- 1) Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh Universitas Islam Indonesia dan lembaga Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) pada khususnya, untuk mengembangkan kegiatan mentoring yang mampu melahirkan generasi Ulul Albab.
- 2) Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh Mu'alim (Mentor), sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan mentoring sehingga kedepannya kegiatan mentoring dapat terlaksana dengan lebih baik dan pembinaan generasi Ulul Albab dapat terlaksana dengan lebih optimal.

- 3) Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh Perguruan Tinggi lain sebagai contoh pembelajaran Agama Islam yang mampu melahirkan generasi Ulul Albab, melalui kegiatan mentoring.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Namun ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

1. Tesis Merri Yelliza (2013), mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, yang berjudul “Pelaksanaan Mentoring Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Keberagaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang”. Dalam tesis tersebut menjelaskan implementasi kegiatan mentoring agama Islam dalam pembinaan sikap keberagaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang. Materi-materi *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang sudah dibukukan secara komprehensif lengkap dengan kurikulum untuk memudahkan penyampaian secara sistematis. Sedangkan Metode metode yang digunakan dalam kegiatan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang tidak jauh berbeda dengan metode klasikal yang

diterapkan dipendidikan formal diantaranya metode ceramah, tanya jawab, hafalan, game, bedah buku, outbound, dan kerja kelompok. Kendala dalam pelaksanaan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, diantaranya: kurangnya prasarana pendidikan, masih ada oknum guru/pembina yang sibuk dengan kepentingan pribadi, dan memiliki wawasan keislaman yang kurang memadai, peserta didik yang kurang paham dengan tujuan *mentoring*. Sedangkan peluang atau faktor pendukung pelaksanaan *mentoring* agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang, diantaranya: sistem *boarding school*, tersedianya sarana pendidikan, semangat tinggi dan kerjasama warga sekolah, keteladanan guru dan pembina, lingkungan yang kondusif, dukungan orang tua dan pemerintah, serta antusias peserta didik. Pelaksanaan *mentoring* agama Islam memberikan peranan yang positif terhadap sikap keberagamaan siswa, baik dalam hubungan dengan Allah SWT, guru, orang tua, teman dan terhadap diri sendiri.⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian tersebut menerangkan tentang bagaimana implementasi kegiatan mentoring agama Islam dalam pembinaan sikap keberagamaan siswa, yang fokus pada mentoring dan sikap keberagamaan siswa. Sedangkan penelitian ini bukan mengenai sikap

⁹ Merry Yelliza, "Pelaksanaan Mentoring Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Panjang", Tesis, Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013. hlm. iii-iv.

keberagaman namun pembinaan generasi Ulul Albab melalui kegiatan mentoring.

2. Tesis Arif Yanito (2015), mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Hubungan Pelaksanaan Mentoring dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Baru di SMC RS Telogorejo Semarang”. Dalam tesis ini menjelaskan beberapa Pelaksanaan *mentoring* memiliki nilai median 65, nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 67. Tingkat stres kerja perawat baru berada dalam kategori normal sampai stres ringan dengan nilai median 27, nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 40. Ada hubungan bermakna antara pelaksanaan *mentoring* dengan tingkat stres kerja perawat baru. Dengan kesimpulan semakin baik pelaksanaan *mentoring* maka semakin rendah tingkat stres kerja perawat baru di SMC RS Telogorejo Semarang. Tesis ini memfokuskan pada bagaimana hubungan antara pelaksanaan mentoring dengan tingkat stres kerja perawat baru.¹⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian tersebut menerangkan tentang bagaimana hubungan pelaksanaan mentoring dengan tingkat stres kerja perawat baru, yang fokus pada mentoring dan tingkat stres. Sedangkan penelitian ini bukan mengenai tingkat stres namun pembinaan generasi Ulul Albab melalui kegiatan mentoring. Selain itu, dalam penelitian

¹⁰ Arief, Yanto. “Hubungan Pelaksanaan Mentoring dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Baru di SMC RS Telogo Rejo Semarang”, Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang tahun 2015. Hlm. xv-xvi.

tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi Esty Novita Rahma (2014). Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Kegiatan Mentoring Keagamaan dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”. dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang proses kegiatan mentoring yang dilaksanakan di SMA N 1 Yogyakarta. hasil penelitian menunjukkan proses kegiatan mentoring keagamaan Islam di SMA N 1 Yogyakarta secara garis besar dimulai dengan pembukaan, mentoring reguler, dan penutup. Kegiatan mentoring reguler dilaksanakan setiap hari jumat. Adapun penutupan mentoring diisi dengan *talkshow* dan *post test*. Implikasi kegiatan mentoring keagamaan Islam terhadap kematangan beragama sangatlah berpengaruh. Namun kematangan beragama siswa tidak mutlak dipengaruhi oleh mentoring saja, melainkan juga disebabkan karena lingkungan sekolah yang begitu religius dan input siswa di SMA N 1 Yogyakarta juga sudah baik.¹¹

Perbedaan penelitian Esty dengan penelitian ini adalah bahwa skripsi ini lebih menekankan pada implikasi kegiatan mentoring keagamaan Islam dan implikasinya terhadap kematangan beragama peserta didik khususnya kelas X, yang mana kegiatan mentoring bukan

¹¹ Esti Novita Rahma. “Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. hlm. ix.

hanya salah satu instrumen kematangan beragama tetapi juga karena sekolah memiliki lingkungan yang sangat menunjang kematangan peserta didik. Sedangkan penelitian ini lebih pada implikasi kegiatan mentoring dan pembinaan generasi Ulul Albab yang berilmu amaliah beramal ilmiah melalui kegiatan mentoring.

4. Skripsi Fuad Tyas Akbar Gumilar (2013), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan *Multiple Intelligences* Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta”. dalam skripsi tersebut menjelaskan usaha guru PAI dalam melakukan pembelajaran baik dari RPP, proses pembelajaran dalam kelas dan kegiatan luar kelas melalui pendekatan *multiple intelligences*, hasil usaha guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas VIII SMP IT Alam Nurul Islam dilakukan secara variatif dan mampu menumbuhkan kebiasaan *problem solving* dan kebiasaan kreatif, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa adalah belum dipahaminya paradigma sekolah alam tentang *multiple intelligences*.¹²

Skripsi tersebut menekankan pada usaha guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik melalui pendekatan *multiple intelligences* peserta didik. Titik perbedaan dengan penelitian ini

¹² Gumilar Fuad Tyas Akbar. “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Intelligences Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, hlm. 72-73.

adalah yang menjadi variabelnya yaitu kegiatan mentoring bukanlah seorang guru PAI dan pendekatan *multiple intelligences*. Sedangkan persamaannya ialah, sama-sama ingin melihat tingkat religiusitas dari siswa. Posisi penelitian ini adalah melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan perspektif psikologi agama yang akan memfokuskan bagaimana pembinaan generasi Ulul Albab melalui kegiatan mentoring. Posisi penelitian ini yang akan dilaksanakan adalah sebagai pelengkap untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

1. Mentoring

Pengertian mentoring berasal dari kata mentor yang artinya adalah petunjuk jalan, tutor sebaya, teman pembimbing. Mentoring ini merupakan proses transisi informan dari pengetahuan, modal, sosial dan dukungan psikologis yang dipersepsikan oleh mentee (peserta mentoring)¹³.

Mentoring agama Islam adalah suatu kegiatan pembinaan pemuda/ pelajar yang berlangsung secara periodik dengan bimbingan seorang mentor. Pola pendekatan yang dipakai dalam kegiatan

¹³ Sudarman Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra Jabatan Induksi ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 40.

mentoring ialah pola pendekatan teman sebaya (*friendship*) sehingga lebih menarik, efektif, serta memiliki keunggulan sendiri.¹⁴

Mentoring agama Islam yang biasa disebut dengan istilah halaqah/ liqa adalah kumpulan orang-orang yang duduk melingkar. Maksudnya adalah proses pembelajaran dimana murid-murid melingkari gurunya. Tujuannya agar informasi yang disampaikan dapat menyentuh tiga ranah penting dalam kehidupan manusia yang oleh benyamin S. Bloom diistilahkan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perbuatan). Dengan kata lain ia dapat menyentuh aspek ilmu, akhlak, dan amal.¹⁵

Secara umum, tujuan mentoring agama Islam adalah mengajak siswa untuk lebih mengenal dan mencintai Islam melalui kegiatan yang kreatif, meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan antar sesama pelajar untuk menjalin *ukhuwah Islamiyah*.¹⁶ Setelah para siswa mengenal dan mencintai Islam diharapkan mereka bersemangat untuk beribadah kepada Allah dengan benar. Secara khusus, tujuan mentoring agama Islam bagi para siswa yaitu:

- 1) Agar menjadi pribadi yang mampu melaksanakan ibadah-ibadah baik ibadah wajib maupun sunnah seperti salat 5 waktu, salat duha, salat tahajud, dan lain-lain.
- 2) Memiliki simpati terhadap persoalan Islam dan keislaman.

¹⁴ Rusmiyati, dkk, *Panduan Mentoring Agama Islam (Buku Materi Jilid 2)*, (Jakarta: Iqra Club, 2004), hlm. xii.

¹⁵ Muhammad Sajirun, *Management Halaqah Efektif*, (Solo: Era Edicitra Intermedia, 2011), hlm. 6.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

- 3) Memiliki kepribadian yang *istiqomah* dan bersedia mendengarkan dakwah.
- 4) Memiliki kecenderungan merubah diri dan merubah orang lain atau dalam artian amar ma'ruf nahi munkar.
- 5) Memiliki potensi tertentu yang dapat bermanfaat bagi dakwah.¹⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode mentoring agama Islam ialah metode diskusi interaksi antara pendamping/ mentor dengan beberapa peserta/ *mentee* melalui pendekatan teman sebaya (*friendship*) untuk membahas masalah/ topik agama Islam dengan tujuan memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah ta'lim yang maksudnya sama dengan kegiatan mentoring, perbedaannya hanya dalam penyebutannya saja.

2. Generasi Ulul Albab

a. Pengertian Generasi Ulul Albab

Secara etimologis, ulul albab (*ulu al-albab*) berarti orang-orang yang memiliki akal, yaitu daya ruhani yang dapat memahami kebenaran baik yang fisik maupun yang metafisik. Sedangkan secara terminologis, ulul albab adalah orang-orang yang memiliki

¹⁷ Muhammad Ruswandi dan Rahma Adeyasa, *Manajemen Mentoring*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hlm. 3.

ciri-ciri pokok antara lain: beriman, berpengetahuan tinggi, berakhlak mulia, tekun beribadah, berjiwa sosial dan bertakwa.¹⁸

Keberhasilan hidup bagi penyandang Ulul Albab bukan terletak pada jumlah kekayaan, kekuasaan, sahabat dan sanjungan yang diperoleh, melainkan terletak pada keselamatan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Penyandang Ulul Albab selalu memilih jenis dan cara kerja yang shaleh artinya mereka bekerja dengan cara yang benar, lurus, ikhlas, dan profesional.¹⁹

Ulul Albab meyakini adanya kehidupan jasmani dan ruhani, dunia dan akhirat. Kedua dimensi kehidupan tersebut harus memperoleh perhatian yang seimbang dan tidak dibenarkan hanya memprioritaskan salah satunya. Keberuntungan dunia harus berdampak positif pada kehidupan akhirat, demikian juga sebaliknya. Hal ini didasari ajaran Rasulullah yang mengharuskan umat Islam untuk mencari kehidupan dunia seolah-olah akan hidup selamanya, dan mencari kehidupan akhirat seolah-olah kematian sudah didepan mata. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pendidikan harus mampu mengembangkan dzikir, fikiran, dan amal shaleh.²⁰

Menurut Suprayogo ukuran keberhasilan pendidikan Ulul Albab dianggap tercapai ketika pribadi yang terbentuk dalam

¹⁸ Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 115-116.

¹⁹ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri dan Religiusitas Mahasiswa di Era Globalisasi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 3.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 3.

proses pendidikan memiliki kualitas sebagai berikut: 1) Mempunyai ilmu pengetahuan yang luas; 2) Mempunyai penglihatan yang tajam; 3) Bercorak cerdas; 4) Mempunyai hati lembut; 5) bersemangat juang tinggi karena Allah sebagai pengejawantahan amal saleh.²¹

b. Karakteristik Kepribadian Ulul Albab

Banyak tokoh yang mengemukakan tentang Ulul Albab sekaligus karakteristik yang disandangnya, diantara tokoh tersebut adalah Jalaludin Rahmat seorang cendekiawan muslim yang menyatakan bahwa Ulul Albab adalah intelektual muslim yang tangguh, yang tidak hanya memiliki ketajaman analisis objektif tapi juga subjektif. Selanjutnya ia mengemukakan 5 ciri tanda Ulul Albab yaitu:²²

- a) Bersungguh-sungguh mencari ilmu, termasuk di dalamnya kesenangan menyusun ni'mat Allah dilangit dan di bumi. (QS. Ali Imron: 90)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولَى الْأَلْبَابِ (١٩٠)

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.*²³

²¹ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri...*, hlm. 4.

²² *Ibid.*, hlm. 39-40.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: Examedia Arkanieema, 2009), hlm. 61.

- b) Mampu memisahkan dan memilih yang baik dari sesuatu yang buruk, walaupun ia harus sendirian mempertahankan kebaikan tersebut (QS Al-Maidah: 100)

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولَى الْأَلْبَابِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠٠)

*Katakanlah (Muhammad), "Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya keburukan itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat, agar kamu beruntung."*²⁴

- c) Kritis dalam mendengarkan pembicaraan, pandai menimbang-nimbang ucapan, teori, preposisi atau dalil yang dikemukakan oleh orang lain (QS Az-Zumar: 18).

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ
(١٨)

*(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.*²⁵

- d) Bersedia menyampaikan ilmunya pada orang lain untuk memperbaiki keadaan masyarakatnya (QS Ibrahim: 52, Ar-Ra'du: 19-22).

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ (٥٢)

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 124.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 460.

Dan (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.²⁶

'Ibrahim [14]:52

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
وَيَذَرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ (٢٢)

Dan orang yang sabar karena mengharap keridaan Tuhannya, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang itulah yang men-dapat tempat kesudahan (yang baik),²⁷ Ar-Ra'd [13]:22

- e) Tidak takut kepada siapapun kecuali pada ketakutannya hanya oleh Allah (QS Al-Baqarah: 197, At-Talaq: 10)

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفْتٍ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ
وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ
(١٩٧)

(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafa£), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 356.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 252.

*baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat!*²⁸

Al-Baqarah[2]:197

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ الَّذِينَ ءَامَنُوا قَدْ أَنزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا
(١٠)

*Allah menyediakan azab yang keras bagi mereka, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal! (Yaitu) orang-orang yang beriman. Sungguh, Allah telah menurunkan peringatan kepadamu.*²⁹

Sejalan dengan pendapat diatas, Muhaimin yang berdasarkan hasil kajian terhadap istilah “Ulul Albab”, sebagaimana terkandung dalam 16 ayat Al-Qur’an, ditemukan adanya 16 ciri khusus yang selanjutnya diperas kedalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: 1) Selalu sadar akan kehadiran Tuhan disertai dengan kemampuan menggunakan potensi kalbu (dzikir), dan akal (pikir) sehingga sampai pada keyakinan adanya keagungan Allah swt dalam segala ciptaannya; 2) Tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah swt, mampu membedakan dan memilih antara yang baik dan yang jelek; 3) Mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan, maupun perbuatan, sabar dan tahan uji; 4) Bersungguh-

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah...*, hlm. 15.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 40-44.

sungguh dan kritis dalam menggali ilmu pengetahuan; 5) Bersedia menyampaikan ilmunya kepada masyarakat dan terpanggil hatinya untuk ikut memecahkan problem yang dihadapi masyarakat.³⁰

Insan Ulul Albab yang pertama dan kedua di atas adalah bertujuan untuk mewujudkan kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, sedangkan ciri yang ketiga adalah untuk mewujudkan keagungan akhlak, sementara ciri yang keempat adalah untuk mewujudkan keluasan ilmu, dan ciri kelima adalah untuk mewujudkan kematangan profesional. Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa pembentukan pribadi ulul albab adalah pembentukan mahasiswa yang mempunyai kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.³¹

Menurut hemat penulis yang dimaksud dengan pribadi ulul albab adalah orang yang mempunyai empat kriteria utama yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Hal ini berbeda dengan pendapat di atas yang menyebutkan adanya ciri lain yaitu kekokohan akidah. Hemat penulis, ciri ini sudah terkandung pada ciri kedalaman spiritual.³²

c. Kepribadian Ulul Albab

Allport (Salah satu pakar dalam bidang psikologi kepribadian) menyebutkan bahwa kepribadian merupakan

³⁰ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri...*, hlm. 45.

³¹ *Ibid.*, hlm. 45-46.

³² *Ibid.*, hlm. 46.

organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan cirinya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Dalam definisi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Organisasi dinamis menunjukkan bahwa kepribadian itu selalu berkembang dan berubah, tetapi tetap terkait pada suatu sistem organisasi yang menghubungkan berbagai komponen kepribadian.
- b) Sistem psikofisis menunjukkan kalau organisasi kepribadian itu melengkapi aktivitas tubuh dan jiwa dalam kesatuan kepribadian. Sistem psikofisis meliputi kebiasaan, sikap, nilai, kepercayaan, emosional, sentiment, motif-motif, yang semuanya berkembang melalui belajar sebagai hasil dari bermacam-macam pengalaman yang dialami.
- c) Menentukan dan menunjukkan bahwa kepribadian itu mengandung kecenderungan-kecenderungan determinan yang memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu.
- d) Khas menunjukkan adanya unsur individualitas, di dunia ini tidak ada dua orang yang benar-benar sama dalam menyesuaikan diri dari tuntutan diri dan lingkungannya.
- e) Menyesuaikan diri terhadap lingkungan menunjukkan bahwa kepribadian mengantarai individu dengan lingkungan fisik dan psikologisnya. Karena itu kepribadian akan berkembang terus

sesuai dengan pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya.³³

Dengan demikian kepribadian seseorang akan berkembang dan berubah karena adanya kebiasaan sikap, nilai, dan sebagainya pada diri individu masing-masing yang berkembang melalui belajar sebagai hasil dari pengalaman yang dialaminya. Demikian juga dengan kepribadian ulul albab, ia akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diperoleh.³⁴

Istilah Ulul Albab diambil dari bahasa Al-Qur'an sehingga untuk memahaminya diperlukan kajian terhadap nash-nash yang berbicara tentang Ulul Albab. Oleh karena itu agar diperoleh pemahaman yang utuh mengenai istilah tersebut, maka diperlukan kajian mendalam terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan Ulul Albab, baik dari segi lughawi (bahasa) maupun dari kandungan makna yang dibangun dari pemahaman terhadap pesan, kesan, dan keserasian (*munasabah*) antar ayat yang satu dengan ayat-ayat sebelumnya.³⁵

Mohamad Quraish Shihab, seorang ahli tafsir di Indonesia menjelaskan bahwa kata Ulul Albab adalah bentuk jamak dari kata lubb yang berarti saripati sesuatu. Kacang misalnya, memiliki kulit yang menutupi isinya, maka isi kacang itulah yang disebut dengan lubb. Dengan demikian, Ulul Albab adalah orang-orang yang

³³ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri...*, hlm. 47-48.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 48-49.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 50.

memiliki akal yang murni, yang tidak diselubungi oleh kulit atau kabut ide yang dapat melahirkan kerancuan dalam berfikir. Dalam surat Ali-Imron ayat 190-191 Allah swt berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka"*³⁶.

Dalam kaitannya dengan Al-Qur'an surat Ali Imron di atas, ia menjelaskan orang yang berdzikir dan berfikir (secara murni) atau merenungkan tentang fenomena alam raya, maka akan dapat sampai pada bukti yang sangat nyata tentang keesaan dan kekuasaan Allah, dan hal ini merupakan salah satu indikator dari kepribadian Ulil Albab.³⁷

Penjelasan lain tentang Ulil Albab bisa dipahami dari uraian Baharusin yang menjelaskan bahwa kata albab berasal dari kata l-

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 75.

³⁷ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri...*, hlm. 52.

b-b yang membentuk kata Al-lubb yang artinya otak atau fikiran (intelekt). Albab disini bukan mengandung arti otak atau fikiran banyak orang, melainkan hanya dimiliki oleh beberapa orang saja. Dengan demikian, Ulul Albab artinya orang yang memiliki otak berlapis-lapis dan sekaligus memiliki perasaan yang peka terhadap sekitarnya. Jika kata tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan istilah cendikiawan maka Ulul Albab bisa diartikan sebagai seorang cendikiawan yang memiliki berbagai kualitas baik dari segi intelektual, emosional, maupun perilaku keseharian.³⁸

Menurut Saefudin, Ulul Albab adalah pemikiran atau intelektual yang memiliki ketajaman analisis terhadap gejala dan proses alamiah dengan metode ilmiah deduktif dan induktif, serta intelektual yang membangun kepribadiannya dengan dzikir dalam keadaan dan situasi apapun, sehingga mampu memanfaatkan gejala, proses, dan sarana alamiah ini untuk kemaslahatan dan kebahagiaan seluruh umat manusia.³⁹ Dari uraian-uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa manusia ulul albab ialah sosok ideal yang dicirikan dengan adanya keserasian antara ilmu dan amal, dengan kata lain adanya keserasian antara pengetahuan dengan perbuatannya.

³⁸ Rahmat Aziz, *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri...*, hlm. 52-53.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 53.

3. Berilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah

Suatu ketika Luqman al-Hakim berpesan kepada anaknya: “Anakku! Tidak ada baiknya mempelajari apa yang belum engkau ketahui, selama engkau belum memanfaatkan apa yang telah engkau ketahui. Ini seperti pengumpul kayu yang tak mampu memikulnya, tetapi dia menambah kayu yang lain untuk dipikulnya.”

Dari pesan di atas terdapat sebuah pelajaran yang berharga bagi orang yang telah merasa cukup dengan ilmu yang ia miliki. Dan juga terdapat motivasi bagi orang yang sedang mencari atau menuntut ilmu. Sebab ternyata ilmu tidak ada artinya jika ilmu tersebut hanya menjadi hiasan apa lagi jika menjadi lambang kesombongan.⁴⁰

Oleh karena itu, mari kita kembali menyimak firman Allah yang diutarakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan derajat orang-orang yang berpengetahuan”⁴¹

Di dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa betapa Allah SWT memuliakan orang yang beriman dan orang yang berpengetahuan. Sebab iman adalah sesuatu yang hanya mampu dirasakan namun sangat sulit untuk digambarkan hakikatnya. Iman bagaikan rasa kagum dan cinta, yang hanya dirasakan oleh si pencinta atau si pengagum

⁴⁰ Muhammad Agus, “Berilmu Amaliah Beramal Ilmiah”, dalam, <http://aguselbugisy.blogspot.com/2011/02/berilmu-amaliah-beramal-ilmiah.html>, pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 13.03.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 543.

namun ia tetap diliputi tanda tanya tentang yang dicintainya. Dan juga iman yang benar akan melahirkan aktivitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar pada keinginan terjadinya sesuatu yang bertentangan dengan hukum alam, akal sehat serta hakikat ilmiah.⁴²

Sedangkan ilmu pengetahuan adalah nur (cahaya) yang dicampakkan Allah ke hati siapa yang mempersiapkan diri untuk meraihnya. Ilmu juga merupakan kekuatan yang mampu mengarahkan emosi dan nafsu ke arah positif sekaligus mengendalikannya sehingga tidak terjerumus dalam kegiatan negatif.⁴³

Ayat di atas juga memberikan informasi bahwa iman dan ilmu tidak boleh terpisahkan walaupun keduanya memiliki perbedaan. Karena bisa saja seseorang tahu, tetapi dia tidak percaya, dan bisa juga seseorang percaya walau dia tidak tahu. Ini karena ilmu bersumber pada akal dan iman bersumber pada kalbu. Keduanya memang berbeda namun saling terkait. Ilmu memberi kekuatan yang menerangi jalan kita dan iman menumbuhkan harapan dan dorongan bagi jiwa kita. Ilmu adalah revolusi eksternal, sedangkan iman adalah revolusi internal. Keduanya adalah keindahan dan hiasan; ilmu adalah keindahan akal, sedangkan iman keindahan jiwa; ilmu hiasan pikiran

⁴² Muhammad Agus, "Berilmu Amaliah Beramal Ilmiah" ...,

⁴³ *Ibid.*,

dan iman hiasan perasaan. Keduanya menghasilkan ketenangan lahir dan batin.⁴⁴

Penyebutan iman lebih awal kemudian ilmu, menandakan bahwa ilmu dapat mengantarkan pada kemuliaan jika diawali dengan keimanan. Dan keimanan itu tersendiri tergambar lewat perbuatan dan sikap seseorang. Sehingga dipahami bahwa orang yang memiliki pengetahuan ditambah dengan keimanan adalah orang yang mampu mengaktualisasikan ilmunya serta mengaplikasikan keimanannya. Pada saat yang sama sering terlontar sebuah ungkapan *al adabu qabla al 'ilmi* (etika dan moral harus didahulukan daripada akhlak) yang berarti bahwa tingkat keimanan orang yang berilmu dilihat dari sejauh mana kualitas akhlaknya ketika ia bergaul dan bercengkrama dengan sesamanya. Sebab ilmu yang tidak dibarengi dengan keimanan paling tidak akhlak yang baik maka ilmu tersebut akan menjadi boomerang dan virus mematikan dalam hidupnya. Akan tetapi ilmu yang dihiasi dengan akhlak yang mulia pasti dan memang demikian akan mengantarkan pemiliknya menuju pintu kemuliaan pula.⁴⁵

Itulah sebabnya, seorang ilmuwan harus memiliki 3 kecerdasan; spiritual, emosional dan intelektual. Bila ketiga kecerdasan tersebut terhimpun pada diri seseorang, maka secara sadar akan bersikap diam menyangkut apa yang tidak perlu atau tidak bermanfaat jika diketahui oleh mitra bicaranya. Seakan ada seruan yang selalu mengawasinya,

⁴⁴ Muhammad Agus, "Berilmu Amaliah Beramal Ilmiah" ...,

⁴⁵ *Ibid.*,

“cukuplah kebaikan yang engkau ucapkan, dan biarlah keburukan menjadi sampah yang tidak perlu diperdulikan”. Serta kecerdasan-kecerdasan tersebut akan membentuk pribadi yang menyandang pakaian ruhani. Sehingga terpelihara identitasnya, lagi anggun penampilannya dan selalu berusaha mengamalkan ilmunya serta mengilmiahkan amalannya.⁴⁶

4. Tahapan-Tahapan Proses dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁴⁷ Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

a. Tahap Perencanaan.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁴⁸

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat

⁴⁶ Muhammad Agus, “Berilmu Amaliah Beramal Ilmiah”...,

⁴⁷ Moch Wahib Dariyadi, “Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran”, dalam, <https://wahib.co.id/tahap-tahap-proses-dalam-pembelajaran/>, pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 11.55 WIB.

⁴⁸ Moch Wahib Dariyadi, “Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran”...,

menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan.⁴⁹

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas.⁵⁰

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :⁵¹

1) Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dari hasil analisis hari efektif akan diketahui jumlah hari efektif dan hari libur tiap pekan atau tiap bulan sehingga memudahkan penyusunan program pembelajaran selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum.⁵² Berdasarkan

⁴⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 91.

⁵⁰ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2004, hlm. 112.

⁵¹ Siti Kusri, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005), hlm. 128

⁵² Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

analisis hari efektif tersebut dapat disusun analisis program pembelajaran.

2) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan.

Program Tahunan, penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga. Program Semester, penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan. Program Tagihan, sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.⁵³

3) Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu

⁵³ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁵⁴

4) Menyusun Rencana Pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.⁵⁵

5) Menyusun Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.⁵⁶

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat

⁵⁴ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

⁵⁵ *Ibid.*,

⁵⁶ Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 223-224.

dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.⁵⁷

Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya ialah:

1) Aspek pendekatan dalam pembelajaran

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.⁵⁸

2) Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah

⁵⁷ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

⁵⁸ *Ibid.*,

taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.⁵⁹

3) Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain-lain. Setiap metode memiliki aspek teknis dalam penggunaannya. Aspek teknis yang dimaksud adalah gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran.⁶⁰

4) Prosedur Pembelajaran

Pembelajaran dari sisi proses keberlangsungannya, terjadi dalam bentuk serangkaian kegiatan yang berjalan secara bertahap. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari satu tahap ke tahap selanjutnya, sehingga terbentuk alur konsisten. Tahapan

⁵⁹ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

⁶⁰ *Ibid.*,

pembelajaran yang konsisten yang berbentuk alur peristiwa pembelajaran tersebut merupakan prosedur pembelajaran.⁶¹

c. Tahap Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk:

1. Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
2. Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.⁶²

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.⁶³

⁶¹ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

⁶² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm.169.

⁶³ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran",...

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, Moekijat (seperti dikutip Mulyasa) mengemukakan teknik evaluasi belajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut: “(1) Evaluasi belajar pengetahuan, dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan; (2) Evaluasi belajar keterampilan, dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik sendiri; (3) Evaluasi belajar sikap, dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program, dan skala deferensial sematik (SDS)”⁶⁴

Apapun bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik, tetap harus sesuai dengan persyaratan yang baku, yakni tes itu harus:

- 1) Memiliki validitas (mengukur atau menilai apa yang hendak diukur atau dinilai, terutama menyangkut kompetensi dasar dan materi standar yang telah dikaji);
- 2) Mempunyai *reliabilitas* (keajekan, artinya ketetapan hasil yang diperoleh seorang peserta didik, bila dites kembali dengan tes yang sama);
- 3) Menunjukkan *objektivitas* (dapat mengukur apa yang sedang diukur, disamping perintah pelaksanaannya jelas dan

⁶⁴ Moch Wahib Dariyadi, “Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran”,...

tegas sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan maksud tes);

4) Pelaksanaan evaluasi harus *efisien* dan *praktis*.⁶⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁶

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, diluar laboratorium dan kepustakaan.⁶⁷ Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk kata-kata tertulis dari buku yang diamati dan dilakukan pada kondisi alamiah. Metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial.⁶⁸ Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pembinaan generasi berilmu amaliah beramal ilmiah melalui kegiatan mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan psikologi pendidikan maksudnya adalah pendekatan yang

⁶⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK...*, hlm.171.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

⁶⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 32.

⁶⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 35.

meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri mahasiswa. Pendekatan psikologis mencoba meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berbeda dibelakangnya. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, maka untuk mempelajari kejiwaan manusia hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak. Yaitu pada sikap dan tingkah laku yang ditampilkannya.⁶⁹

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yaitu pemberi informasi. Dalam pengambilan subjek atau pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Yaitu, yang dianggap dapat mewakili berdasarkan penyelidikan ataupun kenyataan sebelumnya.⁷⁰

a. Subjek, atau orang yang peneliti mintai keterangan meliputi:

- 1) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 2) Dosen Supervisi bagian mu'allim Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 3) Mu'allim kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 4) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia peserta mentoring tahun 2018.

⁶⁹ Jalaludin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 11.

⁷⁰ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 92

- b. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan generasi Ulul Albab melalui kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini mencari sumber data penunjang/ pendukung yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku, modul, mutabaah harian, tugas mingguan, kalender akademik, yang peneliti gunakan untuk membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, agar memperoleh hasil yang maksimal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi

Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang tengah berlangsung. Observasi yang peneliti lakukan adalah berupa observasi partisipatif, yaitu pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.⁷¹ Cara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia untuk membina generasi berilmu amaliah beramal ilmiah.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 310.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷² Interview dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara terstruktur dan berlandaskan tujuan pada tujuan penyelidikan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 2) Dosen Supervisi bagian mu'allim Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 3) Mu'allim kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 4) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia peserta mentoring tahun 2018/2019.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan atau subjek penelitian tentang pembinaan generasi berilmu amaliah beramal ilmiah melalui kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

⁷² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 102.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁷³ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum program mentoring fakultas kedokteran Universitas Islam Indonesia, serta untuk memperoleh gambaran tentang pembinaan generasi berilmu amaliah beramal ilmiah melalui kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Heberman, yang meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam pengambilan data dari lapangan dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 210.

polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.⁷⁴ Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁵ Display data atau penyajian data dalam penelitian ini berupa data dari hasil wawancara yang telah diolah menjadi teks narasi, kemudian dipadukan dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Melalui penyajian data tersebut, data akan lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

d. *Verification*

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷⁶ Pada tahap ini akan dilakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan deskriptif mengenai gambaran suatu objek setelah dilakukan penelitian.

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 338.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 341.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 345.

6. Metode Berfikir

Metode berfikir dalam analisis data penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif dengan menghimpun dan menggabungkan kata-kata khusus menjadi kesatuan informasi.⁷⁷

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁷⁸ Hal yang dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan/ observasi dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan mentor di depan umum dengan apa yang dikatakan mentor secara pribadi
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁹

Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 245.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 310.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 178.

melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto dalam kegiatan mentoring yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran dalam penulisan tesis ini, penulis akan memaparkan pembahasan dalam tesis ini. Tesis ini terdiri dari tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Pada bagian awal ini menjadi landasan administratif dari seluruh proses penelitian.

Bagian inti berisi empat bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini menjadi landasan teoritis dan metodologis untuk bab selanjutnya.

2. Bab II Gambaran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Pada bab ini peneliti menjelaskan sejarah berdiri dan pengembangannya, tujuan, target/ pencapaian, sasaran dan sifat, dasar hukum, mekanisme pelaksanaan, mentor, peserta taklim, materi, penilaian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan yang mempunyai pengaruh terhadap penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Bab II ini menjadi setting penelitian.

3. Bab III program pembinaan generasi ulul albab melalui kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Bab III ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, program mentoring dalam membina mahasiswa agar memiliki kepribadian ulul albab dan juga kontribusinya. Bab III ini menjadi penerapan langkah-langkah metodis dan teoritis.

4. Bab IV Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dari bab-bab sebelumnya, yang juga mencantumkan temuan penelitian, serta saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti, bagian akhir ini menjadi pelengkap dan pengayaan informasi.

Jadwal Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada rentang waktu bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Adapun jadwal kegiatan pokok adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu: Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan pengarahan dan pembekalan	√					
	penulisan proposan dan tesis	√					
	Pengajuan tema	√					
	Konsultasi tema	√					
2	Penyusunan proposal	√					
	Pelaksanaan						
	Penyerahan proposal		√				
	Penyerahan instrumen penelitian		√				
	Penerbitan SK tema dan pembimbing		√				
	Seminar proposal			√			
	Pelaksanaan penelitian tesis				√	√	
	Bimbingan penulisan tesis				√	√	
	Bimbingan dan konsultasi penulisan tesis					√	
	Konsultasi, koreksi, dan revisi penulisan tesis						√

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi program mentoring diawali dengan kegiatan perencanaan, dimulai dengan rekrutmen calon mu'allim/ mentor yang dilakukan oleh DPPAI, namun apabila jumlah mu'allim yang diberikan DPPAI belum bisa mencukupi kebutuhan mu'allim di Fakultas Kedokteran maka tim mentoring Fakultas Kedokteran akan melaksanakan rekrutmen mu'allim secara mandiri. Dilanjutkan dengan pembekalan mu'allim, pembuatan modul mentoring, *stadium general* dan pembagian kelompok ta'lim. Yang kedua yaitu tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan utama yang merupakan pelaksanaan dari kegiatan mentoring tersebut dan kegiatan pelengkap yang meliputi tablig akbar (ngaji bersama), tafakkur alam, dauroh, training peningkatan, dan lain sebagainya. Yang ketiga ialah evaluasi dimulai dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan mentoring oleh Tim mentoring Fakultas Kedokteran baik melalui grup *whatsapp* khusus untuk mu'allim, maupun monitoring secara online melalui laman akademik.dppai.uui.ac.id, yang terakhir yaitu *Assesment* yang meliputi beberapa aspek diantaranya: kehadiran, salat wajib, hafalan, penugasan, dan ujian akhir mentoring.

Kontribusi program mentoring bagi pembinaan mahasiswa yang berkepribadian Uul Albab. Sebagaimana kelima ciri kepribadian Uul Albab yaitu: Kekokohan aqidah (yang diwujudkan dengan tidak takut

kepada siapapun kecuali pada ketakutannya hanya kepada Allah), Kedalaman spiritual (yang diwujudkan dengan bersungguh-sungguh mencari ilmu, termasuk di dalamnya kesenangan menyusun ni'mat Allah dilangit dan di bumi), Keagungan akhlak (yang diwujudkan dengan mampu memisahkan dan memilih yang baik dari sesuatu yang buruk, walaupun ia harus sendirian mempertahankan kebaikan tersebut), Keluasan ilmu (yang diwujudkan dengan kritis dalam mendengarkan pembicaraan, pandai menimbang-nimbang ucapan, teori, preposisi atau dalil yang dikemukakan oleh orang lain), Kematangan profesional (yang diwujudkan dengan bersedia menyampaikan ilmunya pada orang lain untuk memperbaiki keadaan masyarakatnya), Sehingga dengan tercapainya tujuan program mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia maka, program mentoring telah mampu mewujudkan pribadi Ulul Albab pada diri mahasiswa. Baik dari segi pembinaan melalui pembiasaan, penguatan aqidah, penyempurnaan akhlak dan kepribadian, dan mutabaah harian, pembelajaran partisipatif melalui diskusi dan penyampaian shiroh guna menunjang keluasan ilmu pengetahuan, penyediaan sumber belajar berupa mu'allim, buku modul mentoring dan shiroh Nabi, serta praktik ibadah harian untuk mengamalkan ilmu yang telah mereka peroleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, perlu terus meningkatkan motivasi dan semangat para mentor untuk dapat meluangkan waktu dan hadir tepat waktu dalam acara pembekalan mu'allim. Mengingat pentingnya acara pembekalan ini, guna mengejawentahkan materi yang akan disampaikan selama satu *block* dan juga sistem monitoring dan evaluasi secara online. Menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan mentoring ini sehingga jika ada beberapa kelompok yang melaksanakan mentoring secara bersamaan tidak bingung untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan mentoring. Apabila diperlukan menyediakan ruangan kesekretariatan khusus untuk menyimpan absensi, buku panduan, dan perlengkapan lain guna memudahkan untuk penyimpanan maupun pengambilan ketika akan menggunakannya kembali.
2. Bagi Tim mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, perlu komunikasi lebih lancar antara tim mentoring dan juga mu'allim, karena keseragaman informasi antar anggota tim mentoring sangat membantu mu'allim dalam melaksanakan tugas maupun dalam menentukan kebijakan kepada masing-masing kelompok mentoring/ta'lim, hendaknya apabila ada kebijakan maupun informasi dari pusat mentoring yaitu DPPAI disampaikan kepada para mu'allin dengan segera dan bertahap sehingga tidak mendadak dan tidak ada anggota yang tertinggal informasi, sehingga merasa kebingungan.

3. Bagi peserta mentoring/ mentee, hendaknya lebih bersemangat dalam menghadiri kegiatan mentoring, datang tepat waktu, menyimak materi dengan baik, dan tidak lupa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat mendukung terciptanya generasi berilmu amaliah dan beramal ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
4. Bagi pemangku kebijakan Pendidikan Agama Islam baik dalam lingkup jenjang perguruan tinggi maupun sekolah Dasar dan Sekolah Menengah, hendaklah meninjau lebih lanjut mengenai penguasaan materi dan juga prakteknya dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi materi keagamaan dasar seperti praktik ibadah harian dan materi-materi lain yang lebih kompleks, sehingga diharapkan kelak lulusan dari sekolah menengah telah mampu menguasai materi-materi keagamaan khususnya pada materi keagamaan dasar yang sangat diperukan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sangat terbuka dan memberikan kesempatan untuk dilakukan kembali penelitian terkait pembinaan generasi berilmu amaliah dan beramal ilmiah karena tidak luput dari kekurangan. Oleh karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti sehingga masih banyak aspek yang harus diperbaiki.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan

kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik tesis yang berjudul *Pembinaan Generasi Berilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah Melalui Kegiatan Mentoring Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia*.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik dari segi pikiran, tenaga, waktu, dan tempat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan segala urusannya dan dibalas kebaikan oleh Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan maksimal dalam menyampaikan tesis ini, oleh karena keterbatasan tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap tesis ini akan memberikan manfaat terkhusus bagi perkembangan dan kemajuan Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muhammad. “Berilmu Amaliah Beramal Ilmiah”, dalam, <http://aguselbugisy.blogspot.com/2011/02/berilmu-amaliah-beramal-ilmiah.html>, pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 13.03.
- Ali, Nur. *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. STAIN Malang. 2003.
- Arief, Yanto. “Hubungan Pelaksanaan Mentoring dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Baru di SMC RS Telogo Rejo Semarang”, Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang tahun 2015.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda Karya. 2012.
- Aziz, Rahmat. *Kepribadian Ulul Albab Citra Diri dan Religiusitas Mahasiswa di Era Globalisasi*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pervin. *Kepribadian Teori dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Danim, Sudarman. *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra Jabatan Induksi ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Dariyadi, Moch Wahib, “Tahap-Tahap Proses dalam Pembelajaran”, dalam, <https://wahib.co.id/tahap-tahap-proses-dalam-pembelajaran/>, pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 11.55.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawaliipers. 2013.
- Fuady, Munir. *Teori-Teori dalam Sosiologi Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ghony, M. Juanidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2012.
- Ghufron, M. Nur. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Gumilar, Fuad Tyas Akbar. “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Intelligences Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.
- Hardian, Novi. *Super Mentoring Senior*. Bandung: Syamil Cipta Media. 2007.

- Ilahi, Muhammad Takdir. *Revitalisasi Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Imam, Muis Sad. *Pendidikan Partisipatif Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2004.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Karo, Ulih Bukit Karo. *Satu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: Saudara. 1975.
- Kusrini, Siti, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005.
- Laporan Kegiatan Mentoring Semester Genap TA 2016-1017. *Panduan Ta'lim (Pengembangan diri Qur'ani) Universitas Islam Indonesia*. 2017.
- Laporan Kegiatan Mentoring Semester Genap TA 2016-1017. *Panduan Ta'lim (Pengembangan diri Qur'ani) Universitas Islam Indonesia*. 2018.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.
- Masjid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2013.
- Rahma, Esti Novita. "Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1

Yogyakarta”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2004.

Rusmiyati, dkk. *Panduan Mentoring Agama Islam (Buku Materi Jilid 2)*. Jakarta: Iqra Club. 2004.

Ruswandi, Muhammad dan Rahma Adeyasa. *Manajemen Mentoring*. Karawang: Ilham Publishing. 2012.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2003.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2010.

Santrock, John W. *Remaja Jilid 2 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga. 2007.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sajirun, Muhammad. *Management Halaqah Efektif*. Solo: Era Edicitra Intermedia. 2011.

Sajirun, Muhammad. *Manajemen Halaqah Efektif*. Solo: Era Adicitra Intermedia. 2011.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Edisi I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suprayogo, Imam. *Universitas Islam Unggul Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Formulasi Paradigma Keilmuan Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2009.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid Dua*. Kuala Lumpur: Asy-Syifa'. 1981.

Umar, Husain. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Yahya, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Yelliza, Merry. “Pelaksanaan Mentoring Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang

Panjang”. Tesis, Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013.

Zainuddin. *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN Maliki Press. 2013.



CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018

Waktu : 11.30 WIB

Nama : dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc

Lokasi : Depan Ruang Medik 2 Fakultas Kedokteran UII

1. Implementasi kegiatan mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. Kontribusi kegiatan mentoring bagi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. Pembinaan generasi berilmu amaliah beramal ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
4. Peran mentoring dalam pembinaan generasi Ulul Albab Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Deskripsi :

1. Pembinaan keagamaan di UII secara umum Semenjak tahun 2016 dari DPPAI rektorat memberikan kebijakan program taklim kepada mahasiswa. Sebenarnya dari segi kurikulum keagamaan sebagai universitas Islam banyak kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang dinamakan kurikulum ulil albab (ada di dokumen kurikulum). Salah satu tujuannya ialah untuk membentuk generasi Ulil Albab, lulusan UII secara umum selain memiliki berbagai kompetensi yang berkaitan dengan keilmuannya tetapi juga memiliki berbagai kompetensi. yang kemudian dibagi kembali dalam beberapa mata kuliah keagamaan. Beberapa bentuk kegiatan keagamaan antara lain: orientasi nilai dasar islam, pelatihan kepemimpinan, pesantrenisasi. Sedangkan program taklim ini dilaksanakan selama 2-3 tahun di beberapa tempat, materi yang ditekankan dalam program ta'lim antara lain: di penguatan Al-Qur'an mulai dari baca,

tulis, hafalan Al-Qur'an. Untuk fikih dan lain sebagainya sudah ada porsi kegiatan yang lain.

Di fakultas Kedokteran, sebelum ada program ta'lim di fakultas Kedokteran sudah ada program pembinaan kepribadian islami dalam kegiatan mentoring, dalam kegiatan mentoring ada program pendampingan selama kurang lebih 7 semester, dengan jumlah pertemuan sekitar 10-11 kali pertemuan yang berjalan efektif kurang lebih selama 3 bulan. Kurikulum yang ditekankan lebih kepada implementasi pengawasan terhadap pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti salat, tadarus Al-qur'an dan lain sebagainya, yang mana hal ini akan sulit dipantau apabila dilaksanakan secara klasikal. Maka dalam satu mentor di Fakultas Kedokteran bertugas untuk membimbing sekitar 10 mahasiswa, dan melakukan pertemuan sepekan sekali. Sedangkan di Fakultas lain sekitar 10-15 mahasiswa tiap kelompoknya.

2. Mewujudkan dokter yang baik, dokter yang empati, *be a good muslim doctor*, yang mencerminkan dokter muslim yang baik, yang profesional, dokter muslim yang berakhlak, sebenarnya menyandang gelar dokter muslim itu bukanlah sesuatu yang mudah, jangan sampai kita dikenal sebagai universitas islam namun lulusan kedokterannya tidak profesional, atau jangan sampai dokter keran tapi tidak berakhlak, dan lain sebagainya. Sejauh ini dari testimoni dengan rekan-rekan ada beberapa keistimewaan dari mahasiswa Fakultas Kedokteran UII diantaranya:
 - a. Penampilan yang lebih sopan jika dibandingkan dengan fakultas lain
 - b. Penguasaan hafalan, yang juga berkaitan dengan kemampuan kognitif mahasiswa, karena sebenarnya di fakultas kedokteran menerapkan hafalan jus 30 itu sudah cukup lama, sebelum DPPPAI menjadikan hafalan jus 30 sebagai syarat minimal hafalan. Selain itu beberapa angkatan juga banyak yang masuk fakultas kedokteran melalui alur hafidz. banyak juga yang angkatan muda-muda ini sudah memiliki hafalan beberapa jus yang cukup banyak.

- c. Manfaat jangka panjang yang diharapkan semoga program mentoring ini bisa menjadi bekal hidup.
 - d. Manfaat jangka pendeknya bisa dilihat pada dokumen evaluasi keislaman, nilai ujian materi keislaman ujian kompress.
3. Saat ini namanya sudah menjadi Ulil Albab, sehingga semua generasinya dibentuk untuk menjadi generasi Ulil Albab, dengan ciri khas dokter yang kita hasilkan mengetahui konteks keislaman, bisa menyelesaikan permasalahan sehari-hari di dunia praktik di dunia kesehatan disesuaikan dengan aturan-aturan Islam dan lain sebagainya hal itu yang menjadi khasnya, secara umum menjadi muslim yang baik, dan minimal hafal jus 30, pada kegiatan mentoring ada kontrol syiar ibadah harian, mengetahui memahami shiroh nabi dan sebagainya termasuk juga akhidahnya bebas dari TBC tahayul bidah churofat, termasuk akidah yang baik juga mahasiswa terhindar dari kebiasaan contek mencontek, karena ini menjadi catatan yang tegas, dari segi hukuman mereka bisa dibatalkan nilai bloknnya, dari pembinaan segi keislaman ini artinya memprihatinkan juga ada sesuatu yang istilahnya dari segi akidah mereka yang belum benar implementasinya. Bagaimana kita memahami pengewasan Allah, mau diketahui orang atau tidak, Allah tetap mengetahui itu contohnya yang mudah, sebenarnya contek mencontek terlihat sebagai suatu hal yang sepele, titip absen, kejujuran dan sebagainya, namun ini menjadi akhlak dasar seorang muslim, yang kita harapkan mahasiswa memiliki hal itu. Sehingga goal akhirnya kita harapkan mampu menjadi rahmatan *lil 'alamin* sesuai dengan visi fakultas kedokteran, sanggup memberikan lulusan yang baik, yang memiliki kompetensi sesuai keilmuan atau disebut juga generasi *ulil albab*.
4. Efektif atau tidaknya bisa kita lihat dari pelaksanaannya, namun sejauh ini kami lihat program ini masih sangat humanis untuk dilaksanakan. Melalui pembinaan kelompok-kelompok kecil itu. Adanya pemantauan ibadah harian, *feed back*, perhatian dari mentor kepada para peserta. Mengingat kebanyakan mereka anak kost, terus terang kami mendapat amanah itu

dari orang tua agar putra-putrinya bisa mendapat lingkungan yang baik dari forum ini, maka kelompok-kelompok kecil ini bisa menjadi salah satu cara untuk saling merangkul. Salah satu syarat kelulusan mahasiswa adalah kelancaran membaca Al-Qur'an, Selain itu juga apabila ada sebagian dari mereka yang terdeteksi belum lancar bacaan Al-Qur'annya bisa dibantu oleh menttor untuk bisa memperbaiki bacaannya. Dari segi kepemimpinan dan juga soft skill yang lain kita harapkan dari mentoring lebih disadarkan kondisi umat islam agar bisa menempatkan diri dan menjadi ummat yang baik, menjadi bagian dari penyelesaian masah umat ntah apapun yang bisa dilakukan, pada saat nanti menjadi dokter ikut berperan, sebagai perantara mengobati pasien, nasehatnya didengarkan, dekat dengan kematian, memiliki peran yang solutif untuk berdakwah.

Terdapat banyak hambatan, karena memang kurikulum kedokteran sudah penuh dengan banyak kegiatan pembelajaran. Susahnya menentukan jadwal pertemuan mentoring, sehari-hari sudah penuh dengan jadwal ilmu kedokteran itu sendiri. Namun tergantung juga dengan mahasiswanya sendiri dalam membagi waktu. Ada banyak juga yang mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dengan kegiatan yang lain. Harus ada komunikasi yang baik, terkadang mereka bisa tetapi mu'allimnya tidak bisa melakukan. Apabila ada kekurangan atau ada permasalahan dalam tim.

Sejauh ini dapat berjalan dengan baik, apalagi mentoring ini sudah ada tim tersendiri, apabila ada permasalahan mu'allim yang tidak bisa melanjutkan maka akan di *take over*. Mentoring diturunkan dari DPPAI kepada fakultas Kedokteran lalu dibuat tim khusus dan ada penanggungjawab masing-masing, ada penanggung jawab tiap angkatan, penanggungjawab materi dan kurikulum, penanggungjawab administrasi yang mengurus berbagai aspek mulai dari ujian, sampai pada yudisium semua ada penanggungjawabnya masing-masing.

Agar berjalan dengan baik ada tim khusus untuk pelaksanaan mentoring, baik dari dosen. Semua teknis ada pembagian tugasnya sampai

pada pelaksanaan agar semua tertata rapih maka semua tugas dibagi sesuai dengan bagian masing-masing. Salah satu kekhawatiran di Fakultas Kedokteran sama seperti kekhawatiran fakultas-fakultas lain seperti terlibat narkoba, pergaulan bebas, meninggalkan shalat, dan mahasiswa pragmatis yang berpendirian bahwa penting lulus. Semoga mahasiswa Fakultas Kedokteran bukan hanya memiliki IPK yang baik tetapi juga memiliki pribadi yang baik, perilaku yang baik dan juga pengamalan ibadah yang baik. Harapannya itu menjadi ciri bagi Fakultas kedokteran UII dengan fakultas kedokteran di universitas yang lain.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, kegiatan mentoring Fakultas Kedokteran sudah berjalan semenjak tahun 2016. Kegiatan mentoring ada program pendampingan selama kurang lebih 7 semester, dengan jumlah pertemuan sekitar 10-11 kali pertemuan, dengan pertemuan setiap sepekan sekali tiap kelompok terdiri dari seorang mu'allim dan 1-12 mentee atau peserta ta'lim. Dengan Motto *be a good muslim doctor*, yang mencerminkan dokter muslim yang baik, yang profesional, dokter muslim yang berkahlak. Dengan berbagai kelebihan diantaranya penampilan yang lebih sopan, penguasaan hafalan jus 30. Manfaat jangka panjang yang diharapkan nantinya program mentoring ini bisa menjadi bekal hidup. Manfaat jangka pendeknya bisa dilihat pada dokumen evaluasi keislaman, nilai ujian materi keislaman ujian kompress. Kelompok-kelompok kecil ini bisa menjadi salah satu cara untuk saling merangkul, dan saling membimbing dalam kebaikan. Sejauh ini program mentoring dapat berjalan dengan baik, apalagi mentoring ini sudah ada tim tersendiri pada setiap fakultas, apabila ada permasalahan mu'allim yang tidak bisa melanjutkan maka akan di *take over*.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Udin Priyono

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Juli 2018

Waktu : 11.00-11.45 WIB

Lokasi : Ruang Mini Hospital Fakultas Kedokteran UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan bagian tata usaha di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari tim pelaksana hingga hambatan dalam pelaksanaan program mentoring.

Wawancara dengan Bapak Udin Priyono

Peneliti : Pak saya ingin bertanya mengenai pelaksanaan mentoring di Fakultas Kedokteran.

Pak Udin : O ya silahkan, saya jawab sebisa saya ya mbak.

Peneliti : Sebenarnya DPPAI itu lembaga apa ya pak?

Pak Udin : Sebelum DPPAI setahun dua tahun kita sudah jalan sendiri.

Peneliti : Jadi DPPAI itu lembaga direktorat yang menangani khusus mentoring ya pak?

Pak Udin : Iya betul mbak.

Pak Udin : Keagamaan, kalau di UNY ada tutorial kalau di UII ada mentoring. Disini juga ada materi keislaman Misalnya kayak islam dan kedokteran, materi-materi Islam yang berkaitan dengan kedokteran.

Peneliti :Mentoring FK itu fokus kemana?

Pak Udin : Kita sistemnya blok.

Peneliti : Satu blok rata-rata berapa sks?

Pak Udin : Ada sekitar 12-15 sks.

Peneliti : Mentoring masuk SKS?

Pak Udin : Tidak hanya semacam turunan kurikulum.

Peneliti : Yang membuat mereka harus mengikuti mentoring?

Pak Udin : Menjadi syarat untuk bisa mengikuti KKN, tetapi tidak ditentukan nilainya harus berapa.

Peneliti : Selama ini apa saja hambatannya pak?

Pak Udin : Ghiroh, atau semangat mahasiswa. Karena selama ini ada rasa jenuh dari mereka karena banyaknya program keagamaan.

Peneliti : Contohnya seperti apa?

Pak Udin : Program pesantrenisasi yang menginap serama beberapa minggu. Sehingga ada materi-materi dari DPPAI yang sudah disampaikan dipesantrenisasi. Itulah kenapa fakultas kedokteran membuat susunan materi tersendiri agar mereka tidak jenuh. Yang lain sudah mau KKN, kita masih belum. Karena padatnya jadwal dan tingkat kesulitan yang berbeda.

Peneliti : Hambatannya apa?

Pak Udin : Hambatan yang ada adalah penyesuaian jadwal antara mentor dengan peserta.

Peneliti : Adakah program tahsin di Fakultas Kedokteran?

Pak Udin : Dari fakultas kedokteran sudah ada tahsin tersendiri, disediakan waktu ketika ada jadwal setoran, mereka setoran.

Peneliti : Kepada siapa mereka melakukan setoran?

Pak Udin : Ada namanya ustadz deden dan ustadzah Ovi yang ditugaskan untuk menerima setoran hafalan, jadi menerima setoran bukan kepada mentor tetapi kepada kedua Ustadz tersebut.

Kejenuhan dalam belajar karena penuhnya jadwal perkuliahan

Peneliti : Menurut Bapak kelebihan mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan mahasiswa lain apa pak?

Pak Udin : Menurut saya dari segi penampilannya saja berbeda, kalau dari segi hafalan karena memang wajib hafal juz 30 jadi kebanyakan mereka memang sudah menghafalkan dan banyak juga yang hafalannya lebih dari juz 30
Untuk yang hafalannya banyak dan sudah mencapai level 6, sudah lolos dan sudah pantas, maka akan dijadikan sebagai mentor dan dibebaskan dari tugas mentoring.

Peneliti : Masih rencana ya pak?

Pak Udin : Iya kemarin direncanakan begitu, akan tetapi karena sudah berjalan 2 tahun kita masih melaksanakan banyak perbaikan baik dari segi kurikulum, materi, maupun pelaksanaannya.

Peneliti : Dokter itu bisa daftar jadi mentor pak?

Pak Udin : Jadi dari seleksi DPPAI kita bagi rata dulu untuk mengampu setiap kelompok, akan tetapi kebijakan Fakultas Kedokteran untuk jumlah peserta tiap kelompok 9-12 orang sedangkan kalaufakultas lain 12-15 orang, maka Fakultas Kedokteran membutuhkan banyak tambahan mentor baik dari dosen maupun melakukan rekrutmen mentor mandiri Fakultas Kedokteran.

Peneliti : Pak udin hafal tidak isi kurikulum Ulul Albab?

Pak Udin : O yang tau itu dari DPPAI mbak karena mereka yang membuat turunan dari kurikulum.

Peneliti : DPPAI itu ada ketuanya seperti itu pak?

Pak Udin : Ada Dr. Muthoha apa ya.

Peneliti : Materi keagamaan yang khas disini apa pak?

Pak Udin : Kalau di Fakultas Kedokteran ada kurikulum keislaman yang materinya ada shalat jenazah dan lain-lain. Jadi semua kegiatan harus dilaporkan ya pak dari awal rekrutmen awal.

Peneliti : sampai evaluasi?

Pak Udin : Iya semua harus masuk dalam laporan. Dokumen laporan setiap semester.

Peneliti : Bapak yang menyusun?

Pak Udin : Iya bersama tim. Kan ada tim nya

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program mentoring merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa UII yang merupakan bagian dari turunan kurikulum, sebelum adanya kegiatan wajib program mentoring yang dikelola dibawah naungan DPPAI Fakultas Kedokteran telah melaksanakan program mentoring secara mandiri dengan sumber daya pengajar dari internal Fakultas Kedokteran. Program mentoring ini mejedi syarat mahasiswa dapat mengikuti KKN dan melaksanakan pendadaran. Berbagai hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program mentoring diFakultas Kedokteran ialah padatnya jadwal perkuliahan mahasiswa yang terkadang membuat mereka sulit mengatur jadwal mentoring dengan mu'allim, selain itu mahasiswa merasa jenuh dengan materi yang disampaikan karena pernah disampaikan dalam pesantrenisasi diawal mahasiswa menjadi mahasiwa baru, untuk itulah untuk Fakultas Kedokteran menyusun materi mentoring yang lebih beragam untuk mengantisipasi kejenuhan mahasiswa. Materi-materi yang sekiranya sudah disampaikan dalam pesantrenisasi maupun mata kuliah keagamaan tidak disampaikan lagi dalam materi mentoring. Sedangkan kelebihan dari mentoring Fakultas kedokteran ialah telah berhasil mendisiplinkan mahasiswa baik dari segi penampilan maupun hafalan juz 30.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Nurin Jannatin

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018

Waktu : 15.30-16.00 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Nurin Jannatin

Peneliti : Selamat sore Dek Nurin, boleh mbak tanya-tanya sedikit mengenai mentoring?

Nurin : Tentu saja boleh mbak.

Peneliti : menurut Dek Nurin ikut mentoring asyik nggak?

Nurin : Asyik mbak apalagi temennya sesama anak FK yang seangkatan jadi bisa cerita-cerita gitu

Peneliti : Dek Nurin mbak amati bacaan Al-Qur'an nya sudah cukup lancar

Nurin : Iya kah mbak

Peneliti : Iya dek menurut mbak bacaan adek cukup lancar, apakah itu karna adek rajin membaca Al-Qur'an?

- Nurin : Iya mbak selain saat mentoring aku juga tiap habis shalat magrib baca Qur'an gitu udah kebiasaan dari dulu waktu *boarding school*.
- Peneliti : Wah bagus itu dek tingkatkan, menurut dek nurin mentoring Fakultas Kedokteran ini apa manfaatnya buat adek?
- Nurin : Salah satunya sii aku jadi punya temen gitu mbak, kan ada Dinda tu, nah aku juga lumayan akrab sama dia kalau dikelas nah dimentoring kami juga satu kelompok jadi ya aku seneng aja makin akrab sama temen-temen. Terus seneng juga ada yang nyimakin bacaan Qur'an aku tiap minggu.
- Peneliti : Kalau hambatan adek mengikuti mentoring ini apa?
- Nurin : Gini mbak waktu nya aja sih kadang gtu barengan sama praktikum gitu
- Peneliti : Terus adek bagaimana menyikapinya
- Nurin : Yaudah si aku sampaikan aja jujur di grup misal jadwalnya tabrakan sama praktikum, nanti biar kita bikin kesepakatan jadwal yang semua bisa datang
- Peneliti : Wah makasih ya dek infonya kita lanjut lagi besok ya
- Nurin : Oke mbak sama-sama.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program mentoring merupakan kegiatan pembelajaran Agama Islam yang menyenangkan, selain menambah pengetahuan juga membuat mahasiswa semakin akrab dengan teman-teman anggota mentoring yang lainnya, sedangkan hambatan yang dialami ialah seringnya bertabrakan jadwal mentoring dengan jadwal pelaksanaan praktikum. Nurin juga menambahkan jika ia lancar membaca Al-Qur'an selain karena rajin membaca setiap setelah salat magrib juga karena dalam kegiatan mentoring wajib membaca Al-Qur'an dan disimak ketepatan dalam membacanya.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Adinda Ditasari

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Waktu : 15.50-16.20 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Adinda Ditasari

Peneliti : Assalamu'alaikum Dinda, mbak tanya-tanya sedikit tentang program mentoring boleh?

Dinda : Wa'alaikum salam mbak, boleh banget mbak silahkan

Peneliti : Menurut dinda apa sajakah manfaat mengikuti program mentoring?

Dinda : Alhamdulillah selama mentoring dinda jadi lebih bisa menambah pengetahuan keislaman, dan dinda jadi sadar kalau ternyata pelajaran agama itu bisa asik, bacaan jadi semakin lancar dan menuju semakin benar, dan jadi makin banyak cerita-cerita dan pertanyaan pertanyaan terjawab selama mentoring. Dinda jadi punya wadah untuk menampung semua kebingungan gitu mba hehehe.

Peneliti : Apakah adek senang mengikuti program mentoring?

Dinda : Senang sekali mbak, apalagi aku orangnya pendiam jadi tambah akrab sama teman-teman.

Peneliti : Hambatannya apa aja dek selama mengikuti program mentoring?

Dinda : Untuk penghambatnya paling dinda suka telat garagara suka ada sesuatu yg harus diurus dulu atau ada yg harus diambil atau diantar atau disesuatin dulu mba tiap abis kuliah biasanyaa hehehe maaf ya mba. Tapi dengan mentoring yg berjadwal itu sebenarnya enak banget mba jadi kita bisa menyesuaikan dan ga dadakan gitu tapi tetep fleksibel.

Peneliti : Faktor pendukung Dinda untuk aktif mengikuti mentoring itu apa saja Dek?

Dinda : Pendukungnya adalah temen-temen mentoring dinda yg asik asik dan jelas mbak mentornya yang super duper asik, jujur mba lingkungan belajar tuh pengaruh banget ke motivasi diri sendiri yg ada di dinda hehehe.

Peneliti : Ada masukan nggak buat tim mentoring?

Dinda : Kelompoknya sama aja terus mbak jangan ganti ya soalnya udah pada akrab sama temen-temen satu kelompok

Peneliti : Perubahan apa saja yang adek rasakan setelah mengikuti mentoring?

Dinda : Yang jelas si aku termotivasi aja buat lancarin baca Qur'anku sama pengetahuan nya lumayan si jadi tau materi-materi mentoring dan lagi kan kalau mau ujian CBT kita belajar lagi tu.

Peneliti : Okay dinda makasih ya dek infonya, tetep semangat mentoring ya!

Nurin : Oke mbak sama-sama.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa selain menambah wawasan mengenai agama Islam program mentoring juga membuat bacaan Al-Qur'annya menjadi lebih lancar. Hambatan yang dialami adalah sering terlambat karena banyak urusan ini dan itu yang harus diselesaikan. Dukungan untuk tetap mengikuti mentoring ialah teman-teman yang menyennagkan, lingkungan yang lebih memotivasi dan juga dorongan untuk lebih melancarkan bacaan Al-Qur'an.



CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Dyah Nur Afifah

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Waktu : 15.58-16.20 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Dyah Nur Afifah

Peneliti : Selamat Sore Dyah.

Dyah : Sore juga Mbak Yekti.

Peneliti : Bolehkah mbak tanya-tanya sama Dyah mengenai program mentoring?

Dyah : Sangat boleh mbak silahkan.

Peneliti : Menurut pendapat Dyah apa saja manfaat program mentoring FK?

Dyah : Manfaatnya banyak sekali. Pertama kita jadi bisa memahami bacaan Al-Qur'an lebih baik lagi. Karena kan emang di mentoring ada materi tahsinnya (yang buku UMI itu lo mba wkwk) trus kalau awal mentoring kan juga diawali dengan baca al-qur'an yang mana itu juga sekalian di koreksi bacaannya sama mba yekti. Trus yang kedua, nah

karena kita kuliah di mana di kuliah ini jarang ada ajaran agamanya, maka dari itu dengan adanya mentoring itu sangat membantu untuk menambah ilmu-ilmu keagamaan yg memang tidak di dapat sewaktu kuliah. Selain itu kitapun bisa menanyakan hal-hal tentang wanita kepada mba yekti dengan lebih nyaman karena memang kelompoknya perempuan semua dan bisa juga di jadikan pelajaran untuk yang lain. Yang ketiga itu, karena kita rata-rata anak merantau jauh dari orang tua, di sisi lain mentoring bisa di jadikan wadah untuk menyalurkan unek-unek ataupun keresahan dan masalah yang susah di sampaikan ke ortu karena mereka jauh kan.

Peneliti : Masya Allah lengkap sekali jawabannya, kalau menurut Dyah apa saja faktor pendukung berjalannya program mentoring ini?

Dyah : Orang tua, karena beliau sering mengingatkan untuk jangan melupakan untuk mencari ilmu-ilmu agama jangan melulu akademi harus seimbang. Mentor: mentor yang enak di ajak bicara, tidak terlalu kaku, bisa di selingi dengan bercanda, baik, ramah itu menjadikan mentoring menjadi terasa tidak boring dan rasa enggan mentoring itu bisa hilang

Peneliti : Lalu menurut Dyah hambatan apa saja yang Dyah rasakan dalam pelaksanaan mentoring ini?

Dyah : Waktu, kadang untung menyamakan waktu kosong antara kita dan mentor susah. Trus juga kegiatan mentoring yang biasanya di lakukan sehabis kuliah kadang banyak anak yg mungkin lelah sehabis kuliah jadi pas mentoring agak kurang antusias. Kemudian juga kalau misal hari besoknya mau ada ujian atau pun praktikum jadi kepikiran. Karena kan pasti mentoring sampe sore belum istirahat jadi waktu belajar yaa sedikit merasa kelelahan.

Peneliti : Peningkatan apa saja yang sudah Dyah rasakan setelah mengikuti program mentoring?

Dyah : Pertama itu dari hafalannya, karena pas sebelum mentoring diwajibkan hafalan dulu, jadi bisa bikin merefresh hafalan yang ada yang memang kadang terlupa, Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an, karena kan memang sering di ulang-ulang, Ketiga, lebih mengerti dengan ilmu agama, cara bersosialisasi yang baik perilaku yang baik mana yang buruk mana sehingga dalam berbuat berperilaku dan bertutur kata sudah mulai berhati-hati.

Peneliti : Sepertinya sudah cukup Dyah pertanyaan dari mbak, terimakasih banyak ya informasinya

Dyah : iya mbak, sama-sama

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa beberapa diantara manfaat program mentoring ialah melancarkan bacaan Al-Qur'an, menambah pengetahuan keagamaan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pribadi misalnya soal kewanitaannya. Sedangkan faktor pendukung untuk tetap mengikuti mentoring ialah dukungan dari orang tua untuk tidak hanya belajar ilmu umum tetapi juga mendalami ilmu agama, dan mentor yang baik akan membuat mereka merasa nyaman dan semakin bersemangat. Hambatannya adalah sulitnya menyamakan waktu kosong antara peserta dengan mentor, dan padatnya jadwal kuliah yang kadang membuat peserta kurang antusias saat mentoring karena sudah lelah melaksanakan kuliah seharian. Sedangkan peningkatan yang dirasakan peserta setelah mengikuti mentoring diantaranya, semakin banyak hafalan juz 30, semakin lancar membaca Al-Qur'an, meningkatnya pengetahuan keagamaan, dan lebih berhati-hati dalam bersikap.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Rizkyta Audrey Candrasmurti

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 November 2018

Waktu : 15.30-16.00 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Rizkyta Audrey Candrasmurti

Peneliti : Audrey, mbak boleh tanya-tanya tentang mentoring yah?

Audrey : Boleh dong.

Peneliti : Audrey kan udah tiga semester nih ikut mentoring gimana kesannya ikut mentoring selama tiga semester?

Audrey : Biasa sih mbak ya lumayan ada temen gitu kayak ngaji bareng, soalnya kadang nggak sempet baca Qur'an gitu, minimal seminggu sekali kita ada kumpul bareng kan jadi baca Qur'an sambil ngaji.

Peneliti : Apa aja ni perubahan Audrey setelah ikut mentoring?

Audrey : Hehe aku si makin terbuka dan ada temen cerita kalau ada masalah, kayak kemarin kan jadi nyaman aja kalau ada yang dengerin pas kita lagi ngerasa penat sama masalah-masalah kita. Terus aku makin paham materi keislaman

sma makin paham juga sama karakter temen-temenku dikelompok ini.

Peneliti : Audrey udah nyaman sama temen sekelompok ini?

Audrey : Lumayan sih mbak seangkatan juga soalnya.

Peneliti : Audrey merasah udah berkepribadian Ulul Albab belum?

Audrey : Hahah lumayan si mbak aku belum bisa menilai diriku sendiri cuman itu tu sering disebut-sebut di kurikulum jadi ngerti deh.

Peneliti : Hambatannya apa aja ni dalam pelaksanaan mentoring?

Audrey : Itu aja si kalau jadwalnya tabrakan sama praktikum atau kuliah sama kalau kecapekkan tu aku gampang sakit gitu.

Peneliti : Trus gima solusi dari diri adek sendiri?

Audrey : Ya pokoknya aku komunikasiin ke temen-temen atau mentor, sama rajin minum vitamin aja resiko anak kedokteran ya jadwalnya full.

Peneliti : Makasih ya dek kayaknya cukup ini dulu.

Audrey : Okedeh mbak sama-sama.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa senang mengikuti mentoring apalagi teman satu kelompoknya adalah temannya satu angkatan jadi semakin akrab dengan teman-teman seangkatannya yang kebetulan satu kelompok mentoring. Mahasiswa merasa bacaan Al-Qur'annya semakin lancar, lebih membuka diri jika ada permasalahan bercerita pada kelompok mentoring. Mereka merasa semakin memahami kepribadian ulul albab sebagaimana yang ada dalam kurikulum UII. Hambatan yang dialami ialah penuhnya jadwal kuliah sehingga sulit menentukan jadwal mentoring.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Fittyatal Azmia

Hari/ Tanggal : Senin, 19 November 2018

Waktu : 15.31-16.00 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Fittyatal Azmia

Peneliti : Selamat Sore Miya, mbak tanya-tanya bentar tentang mentoring boleh ya.

Miya : Boleh mbak.

Peneliti : Gimana ni kesannya setelah ikut mentoring selama tiga semester?

Miya : Seneng sih mbak mentorku baik hehe.

Peneliti : Ada hambatannya nggak selama ikut mentoring?

Miya : Selama ini tu lancar-lancar aja, kecuali kalau pas bentrok jadwal kegiatan kuliah baik dalam maupun luar kampus.

Peneliti : Terus mengantisipasinya gimana itu?

Miya : Ya kalau kepepet aku izin hehehe.

Peneliti : Kalau manfaat mentoring sendiri bagi Miya Apa?

Miya : Yang jelas bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang keislaman.

Peneliti : Perubahan apa yang Miya alami setelah mengikuti mentoring ini?

Miya : Apa ya... makin rajin baca Qur'annya trus shalatnya nggak molor banget hahah, apa lagi ya lebih ke pengetahuan keislamannya sih, sama ini makin akrab sama temen-temen terutama yang sekelompok.

Peneliti : Harapan buat mentoring kedepannya apa ni Miya?

Miya : Pokoknya kelompoknya kayak gini aja jangan diganti nanti harus menyesuaikan diri lagi kalau ganti kelompok.

Peneliti : Terimakasih Miya informasinya.

Miya : Sama-sama mbak.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa senang mengikuti mentoring, apalagi kebetulan mereka mendapatkan mentor yang baik. Mahasiswa tersebut merasa wawasan dan pengetahuan keislamannya semakin meningkat, dan shalatnya lebih tertib tidak terlalu molor seperti dulu lagi. Mahasiswa tersebut berharap semoga kelompok mentoringnya tidak berubah karena sudah nyaman dengan pembagian kelompok yang ada.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Arnetta Novitalia

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2018

Waktu : 15.32-16.00 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Arnetta Novitalia

Peneliti : Permissi Netta, boleh mbak tanya-tanya sama Netta tentang program mentoring?

Netta : Tentu saja boleh mbak, gimana mbak mau tanya apa?

Peneliti : Netta gimana senang ikut program mentoring?

Netta : Senang Mbak Alhamdulillah aku mulai merasa akrab dan nyambung sama merek.

Peneliti : Capek nggak musti kuliah full ditambah metoring juga?

Netta : Capek banget kadang mbak mana jadwal penuh, tapi ya gimana lagi di bikin *happy* aja.

Peneliti : Netta tau kan kepribadian Ulul Albab itu apa?

Netta : Lumayan ngerti soalnya itu bagian dari kurikulum si hahaha.

- Peneliti : Menurut Netta program mentoring ini sudah mampu membina mahasiswa menjadi generasi Ulul Albab belum?
- Netta : Wah kalau itu tergantung dengan mahasiswanya mbak soalnya kan ada tu yang ikut mentoring sekedar menuhin absen tapi banyak juga kok yang ikut mentoring emang karena ingin dapat ilmu dan menata diri menjadi lebih baik lagi.
- Peneliti : Perubahan apa yang Netta alami setelah rutin ikut mentoring ini?
- Netta : Pengetahuan keagamaan si mbak shalat, sama bacaan Qur'annya soalnya disimak tiap minggu, malu kalau nggak lancar hehehe.
- Peneliti : Tapi sejauh ini Netta nyaman kan sama kelompoknya?
- Netta : Nyaman-nyaman aja mbak nggak pingin ganti malah he.
- Peneliti : Kira-kira apa ni harapan netta buat mentoring FK?
- Netta : Semoga temen-temen makin rajin mentoring dan jadwalnya nggak tabrakan sama jadwal praktikum gitu aja mbak.
- Peneliti : Terimakasih Netta untuk waktunya.
- Netta : Sama-sama mbak.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa cukup mengerti dengan apa yang dimaksud kepribadian ulul albab, sebab merupakan bagian dari kurikulum UII. Mahasiswa juga merasa senang mengikuti program mentoring, merasa nyambung dengan teman satu kelompoknya. Perkembangan yang ia alami setelah mengikuti mentoring ialah semakin baik bacaan Al-Qur'annya semakin luas pengetahuan agamanya dan semakin baik shalatnya.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Vania Salsabila Ihwanah

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Desember 2018

Waktu : 15.48-16.25 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Vania Salsabila Ihwanah

Peneliti : Assalamu'alaikum Vania.

Vania : Wa'alaikum salam mbak.

Peneliti : Boleh mbak tanya-tanya sebentar?

Vania : Boleh mbak tentang apa?

Peneliti : tentang program mentoring.

Vania : Oh ya mbak silahkan.

Peneliti : Menurut Vania apa saja manfaat program mentoring?

Vania : Mendapatkan ilmu agama. baik memperkuat ilmu yang sudah diketahui maupun ilmu baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program mentoring?

- Vania : Faktor pendukung mengikuti mentoring karen keingintauan terhadap hal-hal baru tentang agama karena sadar ilmu agama saya masih sangat sedikit. faktor hambatan krn jadwal akademik dan organisasi sering bertabrakan dengan jadwal mentoring. untungnya dapet mu'alim yang baik dan sabar jadi dibela-belain dateng mentoring karna Mbak Yekti dari Bantul hihhi.
- Peneliti : Apa saja perubahan yang Vania alami setelah mengikuti program mentoring?
- Vania : lebih sadar ternyata harus lebih banyak belajar, jadi lebih sering ke masjid tidak hanya untuk mentoring.
- Peneliti : Terimakasih ya Vania informasinya.
- Vania : Sama-sama Mbak Yekti.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa manfaat mengikuti mentoring ialah semakin luasnya pengetahuan agama yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung untuk mengikuti mentoring ialah keinginan untuk menambah pengetahuan keagaamaan dan kesadaran kurangnya ilmu agama yang masih sedikit, serta motivasi dari mentor yang menyenangkan. Faktor penghambatnya adalah seringnya tabrakan jadwal mentoring dan jadwal perkuliahan serta kegiatan organisasi.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Hexananda Rizky Syifa Nabila

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Desember 2018

Waktu : 14.40-15.10 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Hexananda Rizky Syifa Nabila

Peneliti : Selamat sore syifa.

Syifa : Sore juga mbak.

Peneliti : Lagi apa ini syifa?

Syifa : Lagi nunggu jemputan mbak.

Peneliti : Sambil nunggu jemputan mbak boleh tanya-tanya sedikit tentang mentoring ya.

Syifa : Boleh mbak silahkan.

Peneliti : Menurut syifa apa saja manfaat program mentoring?

Syifa : Yang pertama si memperbaiki bacaan Al-Qur'anku mbak soalnya aku menyadari kalau bacaan Al-Qur'anku masih terbata-bata, kedua aku jadi nggak malu kalau mau tanya-

tanya soal agama gitu. Trus ya pokoknya membuka wawasan ku mengenai agama Islam mbak.

Peneliti : Syifa senang, ikut program mentoring ini?

Syifa : Seneng mbak temennya kan udah kenal hehehe.

Peneliti : Hambatannya apa aja syifa dalam mengikuti program mentoring?

Syifa : Capek mbak kuliahnya udah pulang sore trus kan kadang ada praktikum juga pokoknya full gitu jadwalnya.

Peneliti : Perubahan apa saja yang sudah syifa alami setelah mengikuti program mentoring?

Syifa : Shalatnya jadi teratur trus sering baca Al-Qur'an lebih memahami materi mentoring pokoknya sama shiroh nabi itu.

Peneliti : Terimakasih ya Syifa informasinya.

Syifa : Sama-sama mbak semoga bermanfaat.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang mahasiswa alami setelah mengikuti mentoring ialah shalatnya menjadi lebih teratur, bacaan Al-Qur'annya menjadi lebih baik, dan mengetahui agama serta shirohnya meningkat. Sedangkan hambatan yang ia alami ialah padatnya perkuliahan yang sampai sore sehingga saat mengikuti mentoring. Mahasiswa merasa senang mengikuti mentoring karena mereka sudah kenal dengan teman sekelompoknya. Ia merasa mentoring mampu memperbaiki bacaan Al-Qur'annya yang masih terbata-bata.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Sumber Data : Gusta Nariski

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Desember 2018

Waktu : 10.0-10.30 WIB

Lokasi : Masjid Ulul Albab UII

Diskripsi Data :

Nara sumber merupakan salah satu peserta program mentoring mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentunya terkait dengan pelaksanaan program mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Interpretasi Data :

Data yang peneliti dapatkan terkait dengan pelaksanaan program mentoring mulai dari manfaat program mentoring hingga hambatan yang mereka alami selama mengikuti program mentoring.

Wawancara dengan Gusta Nariski

Peneliti : Sore Gusta, boleh mbak tanya-tanya sedikit tentang mentoring?

Gusta : Boleh mbak silahkan.

Peneliti : Gusta aktif berangkat mentoringkan, hayo udah bolos berapa kali?

Gusta : Aktif dong mbak aku baru izin sekali karena ada acara organisasi.

Peneliti : Wah luar biasa itu, Gusta senang ikut program mentoring?

Gusta : Seneng sih mbak soalnya mentornya enak hhe, nggak galak gitu.

Peneliti : Menurut Gusta apa hambatan dalam mengikuti program mentoring ini?

- Gusta : Cuma kadang bentrok aja si mbak sama kuliah kayak MKU gitu, selebihnya tidak ada Alhamdulillah bisa mengikuti.
- Peneliti : Kalau manfaat mentoring sendiri bagi Gusta apa?
- Gusta : Lumayan mbak buat bekal agama sama bacaan Al-Qur'an soalnya kan aku dulu dari sekolah umum jadi gak ada *basic* agama yang memadai, terus aku jadi makin akrab sama temen-temen sekelompok, soalnya aku agak pendiam.
- Peneliti : Suka jenuh nggak ikut mentoring?
- Gusta : Iya kalau pas capek ngantuk banget hahaha.
- Peneliti : Tapi Gusta tetep semangat dong ikut mentoringnya?
- Gusta : Semangat kok mbak jagan sampai ngulang pokoknya, mau berangkat terus, kasihan juga kalau nggak datang mentornya kan jauh-jauh hadir buat ngajarin kita.
- Peneliti : Kemarin ujian mentoring CBT bisa?
- Gusta : Bisa sih mbak Cuma ada yang susah aja kadang solnya modulnya kan nggak dipinjem ke kita dibawa mentornya, jadi belajar mandiri aja. Kalau mau ujian sambil nginget-ninget apa yang udah disampiin sama mentor.
- Peneliti : Gusta luwar biyasa semangatnya, terimakasih ya dek informasinya.
- Gusta : Sama-sama Mbak.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program mentoring mampu menambah bekal ilmu agama terutama bagi mahasiswa yang tadinya berasal dari sekolah umum, ia merasa terbantu dalam menambah ilmu agama, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan semakin mengakrabkan teman dalam satu kelompok mentoring. Mahasiswa merasa terbantu dalam bersosialisasi mengingat ia pada dasarnya adalah anak yang pendiam. Mahasiswa merasa perlu belajar secara mandiri sebelum mengikuti ujian CBT mentoring hal ini dikarenakan modul mentoring yang ada hanya disediakan untuk mentor saja.

KELOMPOK TAKLIM SEMESTER GANJIL TA. 2018/2019

KELOMPOK : 1 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711006	AFIFAH RETNO ANGGRAENI
2	17711009	MEIZA FADHILA AZZAHRA
3	17711012	RITSA AMARA DAMAYANTI
4	17711014	DALILAH SALSABILA SALMA
5	17711022	NABILA HASNA MUFLIHA
6	17711023	HIMIARY AZ ZAHRA
7	17711026	NUZULINA SAFIRA HAPSARI SUNANTO
8	17711030	LIANA MIRZA

KELOMPOK : 2 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711048	NONNI DWI AMARITA
2	17711050	AULIA YUSTI PRAWARNI
3	17711090	HASNA NUR SETIYANI
4	17711094	AULYA RAMADHANTI PUTRI KHOLIQ
5	17711096	ASHRI MUFLIHATUS SHA'IDAH NASUTION
6	17711100	KEZHIKI DIAZ MARTHA RIZMATTU
7	17711103	KHOVIYA YUWINA SELINADA HARMI

8	17711106	IMTINANDA KHALISA AMANI
9	17711108	SYAFIRA NANDA SYALYA LAGILOTE

KELOMPOK : 3 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711110	LUTHFIA DIMITRI BAHTIAR
2	17711113	NABILLA ALIVIA SETYAWAN
3	17711116	PUTRI ATTHARIQ ILMI
4	17711118	PRISILIA ALMIRANTI
5	17711120	TRISYA ALLINDA
6	17711127	FISABILLA RADITE SETYANUR
7	17711129	FARLINDA ALYA ZULKARNAIN
8	17711142	RATIH PUSPANINGSIH
9	17711147	MUTIARA NAUFAL

KELOMPOK : 4 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711151	AISYAH RATU ANAHARI
2	17711153	HAALA MAHAPAWITRI
3	17711155	NATASHA LATIFA
4	17711156	ZAHRA RIZQIKA ALIYYA SAFITRI

5	17711157	SAUSAN NABILA
6	17711167	KAHINTA PUTRI ARDINA
7	17711172	KANIA GASELASARI
8	17711175	ALGITA SUBENINGPUTRI

KELOMPOK : 5 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711007	NURIN JANNATIN
2	17711008	ADINDA DITASARI
3	17711015	DYAH NUR AFIFAH AMINI
4	17711016	RIZKYTA AUDREY CANDRASMURTI
5	17711031	FITTYATAL AZMIYA
6	17711034	ARNETTA NOVITALIA
7	17711036	VANIA SALSABILA IHWANAH
8	17711183	HEXANANDA RIZKY SYIFA NABILA
9	17711189	GUSTA NARISKI

KELOMPOK : 6 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711038	ANGGYTA DEWI HIKMAWATI
2	17711040	CAHYA RAHMA MIFTAH

3	17711042	RATU ASTRID NOVIANTI
4	17711044	NUR FAUZIATUN FAIDAH
5	17711045	FARRAS INTAN BARNITA
6	17711049	ANINDITA RAHMADIANI SUKAMTO
7	17711051	YONI AULIA MASRUROH
8	17711054	TAZKIA AUFA SAFINA
9	17711059	VIA RUSTIANI
10	17711060	PUTRI SALISA MAULIDA

KELOMPOK : 7 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711066	IZZA ZUHRIYYATUSH SHUFA
2	17711068	QONITA FIRDAUS JASAREVIC
3	17711080	NESTRI PRABANDANI
4	17711088	AMELIA TRIA HERTIKA
5	17711095	NIKKI FAJ RAHMAWATI
6	17711097	SYIFAA MAHARANI IRMANSYAH
7	17711098	ANNISA SARASWATI SABDANI PUTRI
8	17711111	SABIRA HUSNA RISTYANA
9	17711112	SITI TRI ANNISA HUMAEDI

10	17711115	SYIFA SAFIRA NABILA PUTRI
----	----------	---------------------------

KELOMPOK : 8 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711117	VIVID INDIRA
2	17711122	KENNY AMBARWATI
3	17711125	RIZKITA LEONY ALVIONIDA
4	17711131	YUSI MAULINA
5	17711134	KANIAKA VASHTI NINDITA
6	17711137	FIRDAUSIA RAHMA PUTRI
7	17711138	NADHIRA EKSANTI
8	17711148	KHANADA WANODYATAMA PERTIWI
9	17711149	ARNOTHALIA PERMATA PUJAKESUMA
10	17711150	MELLODY YUDHASHINTA PUTRI CAHYONO

KELOMPOK : 9 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711158	SEPTYA SALSABILLA
2	17711160	NIDA ZAHROTUN NAZIHAN
3	17711162	SILVI RAHMAWATI
4	17711164	SHEILLA NADIA FAIZATU AISHA

5	17711166	RIFIQI ARINA FIDAROINI
6	17711168	ANNISA SOFIANA
7	17711170	ALMA NATASYA
8	17711171	INTAN YUNI ISLAMI
9	17711174	QANITA IZZA KEMALA
10	17711176	ADILA SAFIRA SULWAN

KELOMPOK : 10 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711052	AZIZAH ALFAATIAH SALSABILA
2	17711071	NURUL FATIMAH MAULA
3	17711177	FURQI SHOLEKHATUN SITYARDI
4	17711179	SITI NURHIKMAH MAULIDIA RINJANI
5	17711181	YANTI PURNAMA SARI
6	17711182	REYNALDA AYU SALSABILA
7	17711184	KHAFIDLOTURROFIAH
8	17711188	IZZATI FILZA RAHMADEA
9	17711190	ALYA YUDHISTISA SHEVANI
10	17711191	HUMAIRA MADINA LIZA LUBIS

KELOMPOK : 11 PUTRI

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711082	ALISSA ANNA SAFIRA
2	17711086	UMI KULSUM
3	17711089	AZIZAH
4	17711102	MUTHI'AH MARWATUL JANNAH
5	17711128	NUSAIBAH HANINA NAJAH
6	17711132	PRISMANINDA ANIVA NUTHQI
7	17711135	RAHMITA ADHALINA
8	17711136	DHINDA AYU RASITTA
9	17711146	HERDIANTI RUWAIDAH AMALIYAH
10	17711152	MURTI NAFISYAH

KELOMPOK : 2 PUTRA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711032	SENO DWI PRASETYO
2	17711033	RIZAL AHSAN RIZQI
3	17711039	UMBU SAEFUDIN PRIMA APRILianto
4	17711053	MUHAMMAD ULIL ALBAB
5	17711055	I GEDE SURYA PERMANA
6	17711083	HENDRAWAN MILLAR VELIAN

7	17711091	FAUZAN NAZMI
8	17711099	ANDIKA DANENDRA WIDYADHANA
9	17711101	RAIHAN LUCKY BUANA
10	17711105	ALFAN FAIDILLA DHARMA
11	17711075	WISEISA ADI SUBROTO
12	17711078	RIFKY ARIEF BUDIMAN

KELOMPOK : 3 PUTRA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711025	MOCHAMAD AFIFUDIN
2	17711043	MAULANA HAFIZ PASHALENKO
3	17711119	DWIKI ANGGARA PUTRA
4	17711121	ANYA ROFFEY VIKRI NANDY MUHAMAD N.
5	17711133	RAIHAN NABIL GAZARA
6	17711154	M. FADILA RUSDI. AS
7	17711159	REZA ISHAK ESTIKO
8	17711163	ALMAS MAULANA JAUHAR
9	17711165	SENA PRAHA PRASETYA
10	17711178	TANEDA RIPHART BAITUR RIDWAN
11	17711024	INDRA JUSTIKA HARIYANTO

12	17711144	HASNAN HABIB AFIFUDIN
----	----------	-----------------------

KELOMPOK : 4 PUTRA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711047	HENDRI YULIAN CAESAR
2	17711074	DIMAS AGUS CHOLILI
3	17711077	RINALDI WISMA PAMUNGKAS
4	17711084	RAIHAN IZZUDDIN DAFFA
5	17711092	HAFIDZ ABDULLAH
6	17711109	KRESNA WAHYUDITOMO
7	17711123	FRISTLY NASRI
8	17711124	MUHAMAD GOLDY ALFANO
9	17711126	MOHAMAD ALIF RAMADAN
10	17711130	IRFAN JAEN FATHANI

KELOMPOK : 5 PUTRA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	16711174	MUHAMMAD AUFA AULIA
2	17711011	BAGUS ZAKARIA
3	17711017	FUAD IMAM PRATAMA
4	17711019	MUHAMMAD KEMAL ATTHARIQ

5	17711027	HANINDYA NUR UTAMA
6	17711139	ARVIYAN CAHYO NUGROHO
7	17711140	MUHAMMAD DZAHABI MUFTI
8	17711141	FARHAN DWI HANDONO
9	17711169	RAFIF AZHAR
10	17711173	FIT ANASTYO
11	17711185	MUHAMMAD JODDY MALFICA

KELOMPOK : 6 PUTRA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	17711062	MUCHAMMAD ARFADA AWALY
2	17711063	YUSUP HABBIBULLOH
3	17711067	YUSRIL BINTANG NURZAMAN
4	17711087	RELI ALBARO
5	17711114	MOCH AR-ROSYID AZMIE PUTRA
6	17711143	MUHAMMAD SALMAN SHALAHUDDIN
7	17711145	DAENG CATUR DHARMA RAHMATULLAH
8	17711180	MUHAMMAD MALIK FAJAR
9	17711186	ACHMAD SYAIFUL FAZARY
10	17711187	MUHAMMAD HANIF AL ASAD BUDIYANTO

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Pengajian dalam rangka pembukaan mentoring tahun 2018/2019



Pembukaan kegiatan mentoring di tahun ajaran baru 2018/2019



Pembinaan dosen asesor mentoring dalam pembukaan mentoring FK UII tahun 2018/2019



Pertemuan pertama mentee dengan mentor



Pelaksanaan Mentoring (Pembuatan *maind map* siroh nabawi)



Menyimak hafalan dan bacaan Al-Qur'an mente



Menanggapi konsultasi mente yang mengalami kesulitan dalam mentoring



Pelaksanaan mentoring



Pelaksanaan mentoring



Pelaksanaan mentoring



Pelaksanaan mentoring



Penugasan mentoring



Pelaksanaan mentoring



Penutupan pelaksanaan mentoring dengan tukar kado



Pembekalan Mentor

LEMBAR PENILAIAN UJIAN STAQ MENTORING
ANGKATAN 2017 SEMESTER GANJIL TA 2018/2019

Hari/Tanggal/Tahun : Kamis, 17 Januari 2019
 Jam Ujian : 13.00 - 15.00 WIB
 Ruang : IQ45-Flores 1 T. 2
 Kelompok : 5 Putri

No.	NIM	Nama Mahasiswa	SKOR				Membaca singkat untuk mahasiswa
			Baca	Tulis	Kosakata	Sholat	
1	17711007	NURIN JANNATIN	4	4	4	10	Tahsin 2 (Membaca 1/3 surat Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
2	17711008	ADINDA DITASARI	3	4	4	8,71	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
3	17711015	DIYAH NUR AFFAH AMINI	3	4	4	7,71	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
4	17711016	RIZKYA AUDREY CANDIRASHURTI	3	4	4	8,4	Tahsin 2 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
5	17711031	FITYATUL AZMIYA	3	4	4	7	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
6	17711034	ARNETTA NOVITALIA	3	4	4	10	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
7	17711036	VANDA SALSABILA IMWANAH	3	4	4	8	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
8	17711183	HEXANANDA RIZKY SYIFA NABILA	2	4	4	7,7	Tahsin 3 (Membaca Surah Al-Furqan, Surah Al-Furqan)
9	17711189	GUSTA NARISKI	4	4	4	7,8	Tahsin 2 (Membaca 1/3 surat Al-Furqan, Surah Al-Furqan)

Penguji

 (KURNIA NUSUL R.)

Aspek-Aspek Penilaian Program Mentoring



Tim Mentoring Kelompok 5 Putri



Proses Diskusi dalam Kegiatan Mentoring

DAFTAR MATERI PENGEMBANGAN DIRI QUR'ANI PER LEVEL
BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LEVEL	LEVEL / KATEGORI TARGET										Keterangan
	A	Bacaan	B	Hafalan	C	Tulisan	D	Bahasa	E	Praktik Ibadah	
1	1	Mengenal Huruf Arab	1	Bacaan dalam Shalat dan Dzikir Sesudah Shalat	1	Hamdalah	1	Tahu kosa kata pada Bacaan dalam Shalat dan Dzikir sesudah Shalat	1	Wwudhu'	Materi kosakata bacaan shalat dan dzikir setelah shalat bertahap diberikan kepada mahasiswa
	2	Tanda Baca Dasar & Menyambung Huruf Arab	2	Surat An-Nas	2	Basmallah	2	Tahu kosa kata pada surat An-Nas	2	Mandi besar	Materi kosakata dan kaidah dasar bahasa Arab terlampir
			3	Surat Al-Falaq			3	Tahu kosa kata pada surat Al-Falaq	3	Tayamum	
			4	Surat Al-Ikhlash			4	Tahu kosa kata pada surat Al-Ikhlash	4	Shalat jamaah	
			5	Surat Al-Lahab			5	Tahu kosa kata pada surat Al-Lahab	5	Shalat jama' & qashar	

[illegible]

DAFTAR MATERI PENGEMBANGAN DIRI QUR'ANI PER LEVEL
BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Level	Level/ Kategori Target										Keterangan
	A	Bacaan	B	Hafalan	C	Tulisan	D	Bahasa	E	Praktik Ibadah	
3	4	Faham Maharijul	15	Surat Al-Qari'ah	5	Istigfar	15	Tahu Kosakata pada Surat Al-Qari'ah			
	5	Faham Shifatul Huruf	16	Surat Al-'Adiyat	6	Istirja'	16	Tahu Kosakata pada Surat Al-'Adiyat			
	6	Faham Hukum Nun Sukun dan Tanwin	17	Surat Al-Zalzalah			17	Tahu Kosakata pada Surat Al-Zalzalah			
			18	Surat Al-Bayyinah			18	Tahu Kosakata pada Surat Al-Bayyinah			
			19	Surat Al-Qadr			19	Tahu Kosakata pada Surat Al-Qadr			
			20	Surat Al-'Alaq			20	Tahu Kosakata pada Surat Al-'Alaq			
			21	Surat At-Tin			21	Tahu Kosakata pada Surat At-Tin			
			22	Surat Asy- Syarh			22	Tahu Kosakata pada Surat Asy- Syarh			
			23	Surat Adh-Dhuha			23	Tahu Kosakata pada Surat Adh-			

							Dhuha		
4	7	Faham Hukum Mim Sukun	24	Surat Al-Lail	7	Tasbih	24	Tahhu Koskata pada Surat Al-Lail	
	8	Faham Hukum Mim dan Nun Tasydid	25	Surat Asy-Syams	8	Takbir	25	Tahhu Koskata pada Surat Asy-Syams	
	9	Faham Hukum Idzgham	26	Surat Al-Balad			26	Tahhu Koskata pada Surat Al-Balad	
	10	Faham Hukum Alif Lam	27	Surat Al-Fajr			27	Tahhu Koskata pada Surat Al-Fajr	
			28	Surat Al-Ghasyiah			28	Tahhu Koskata pada Surat Al-Ghasyiah	
			29	Surat Al-A'la			29	Tahhu Koskata pada Surat Al-A'la	

DAFTAR MATERI PENGEMBANGAN DIRI QUR'ANI PER LEVEL
BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Level	Level/ Kategori Target									Keterangan
	A	Bacaan	B	Hafalan	C	Tulisan	D	Bahasa	E	
5	11	Faham Hukum Mad	30	Surat Ath-Tariq	9	Syahadat Tauhid	30	Tahu Kosakata pada Surat Ath-Tariq		
	12	Faham Hukum Waqaf	31	Surat Al-Buruj	10	Syahadat Rasul	31	Tahu Kosakata pada Surat Al-Buruj		
	13	Faham Isymam	32	Surat Al-Insyiqaq			32	Tahu Kosakata pada Surat Al-Insyiqaq		
	14	Faham Tashhil	33	Surat Al-Muthaffifin			33	Tahu Kosakata pada Surat Al-Muthaffifin		
	15	Faham Imalah	34	Surat Al-Infithar			34	Tahu Kosakata pada Surat Al-Infithar		
	16	Faham Saktah	35	Surat At-Takwir			35	Tahu Kosakata pada Surat At-Takwir		
							36	Faham Jumlah Ismiyah		
							37	Faham Jumlah Fi'liyah		
6	17	Faham Ayat Sajadah	36	Surat ‘Abasa	11	Hauqalah	38	Tahu Kosakata pada Surat ‘Abasa		

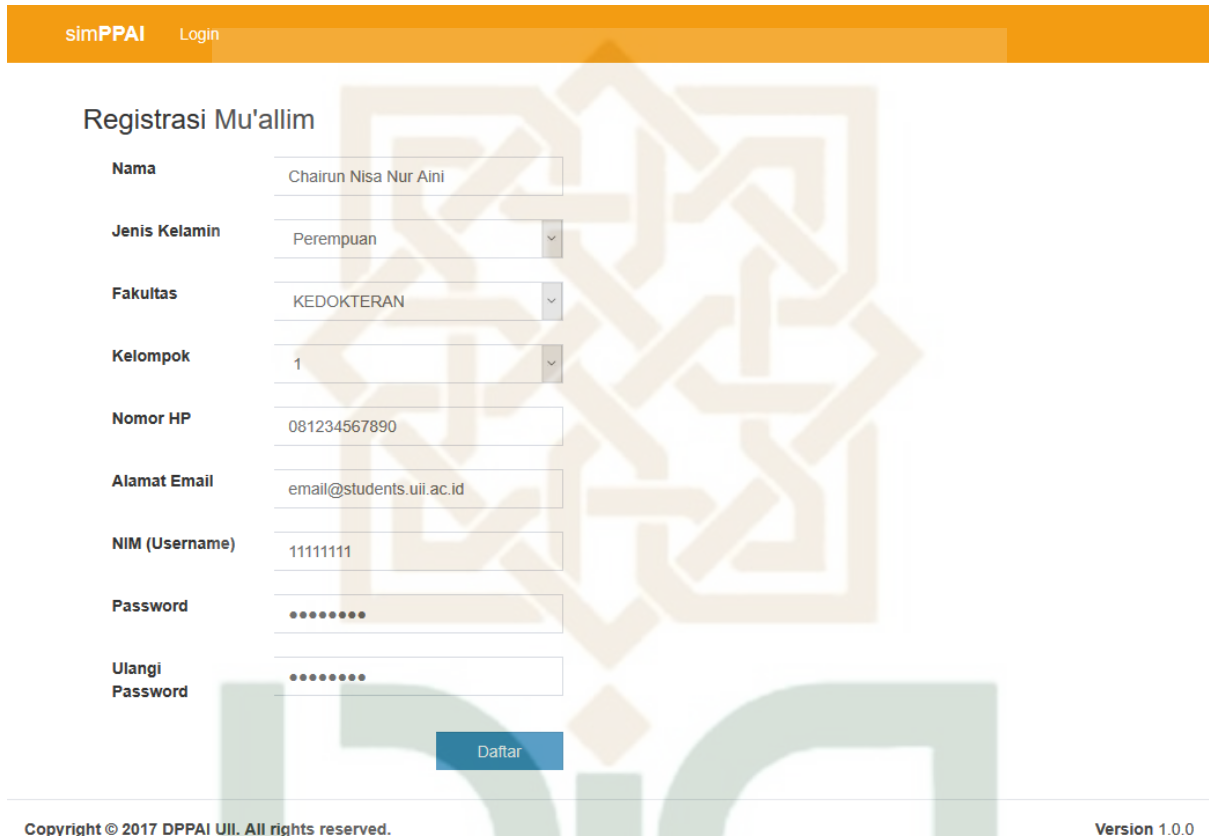
	18	Faham Mafatihussuwar	37	Surat An-Naziat	12	Shalawat	39	Tahu Kosakata pada Surat An-Naziat		
	19	Faham Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal	38	Surat An-Naba			40	Tahu Kosakata pada Surat An-Naba		
							41	Paham Tanda Isim dan Fi'il		
							42	Faham Mu'tada' – Khabar		



PANDUAN PENGGUNAAN SISTEM PENILAIAN TAKLIM DPPAI UII

Register Mu'allim

1. Masukkan alamat url **akademik.dppai.uui.ac.id/taklim/reg**
Isikan data ke dalam form registrasi. Klik **Daftar**.



The screenshot shows the 'Registrasi Mu'allim' form on the simPPAI website. The form includes fields for Nama, Jenis Kelamin, Fakultas, Kelompok, Nomor HP, Alamat Email, NIM (Username), Password, and Ulangi Password. A 'Daftar' button is at the bottom right of the form. The footer contains the copyright notice 'Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved.' and the version 'Version 1.0.0'.

Nama	Chairun Nisa Nur Aini
Jenis Kelamin	Perempuan
Fakultas	KEDOKTERAN
Kelompok	1
Nomor HP	081234567890
Alamat Email	email@students.uui.ac.id
NIM (Username)	11111111
Password	
Ulangi Password	

Daftar

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

2. Jika berhasil maka masuk pada Portal Akademik DPPAI UII



The screenshot shows the 'Portal Akademik DPPAI UII' interface. The header includes the simPPAI logo and the user's name 'Chairun Nisa Nur Aini'. The left sidebar shows the 'MAIN NAVIGATION' menu with 'KOMPONEN NILAI' expanded, listing 'Plot Mahasiswa', 'Kehadiran', 'Bimbingan', 'Ujian Semester', and 'Summary'. The main content area displays a greeting: 'Assalamu'alaikum, Chairun Nisa Nur Aini'. The footer contains the copyright notice 'Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved.' and the version 'Version 1.0.0'.

simPPAI

Chairun Nisa Nur Aini

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

- Plot Mahasiswa
- Kehadiran
- Bimbingan
- Ujian Semester
- Summary

Portal Akademik DPPAI UII

Assalamu'alaikum, Chairun Nisa Nur Aini

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

Login Mu'allim

3. Masukkan alamat url **akademik.dppai.uii.ac.id/taklim**
Isikan username dan password sesuai dengan data registrasi. Klik **Login**

simPPAI

Login

loginPPAI

Username

Password

Login

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved.

Version 1.0.0

4. Jika berhasil maka masuk pada Portal Akademik DPPAI UII

simPPAI

≡

Chairun Nisa Nur Aini

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

Plot Mahasiswa

Kehadiran

Bimbingan

Ujian Semester

Summary

Portal Akademik DPPAI UII

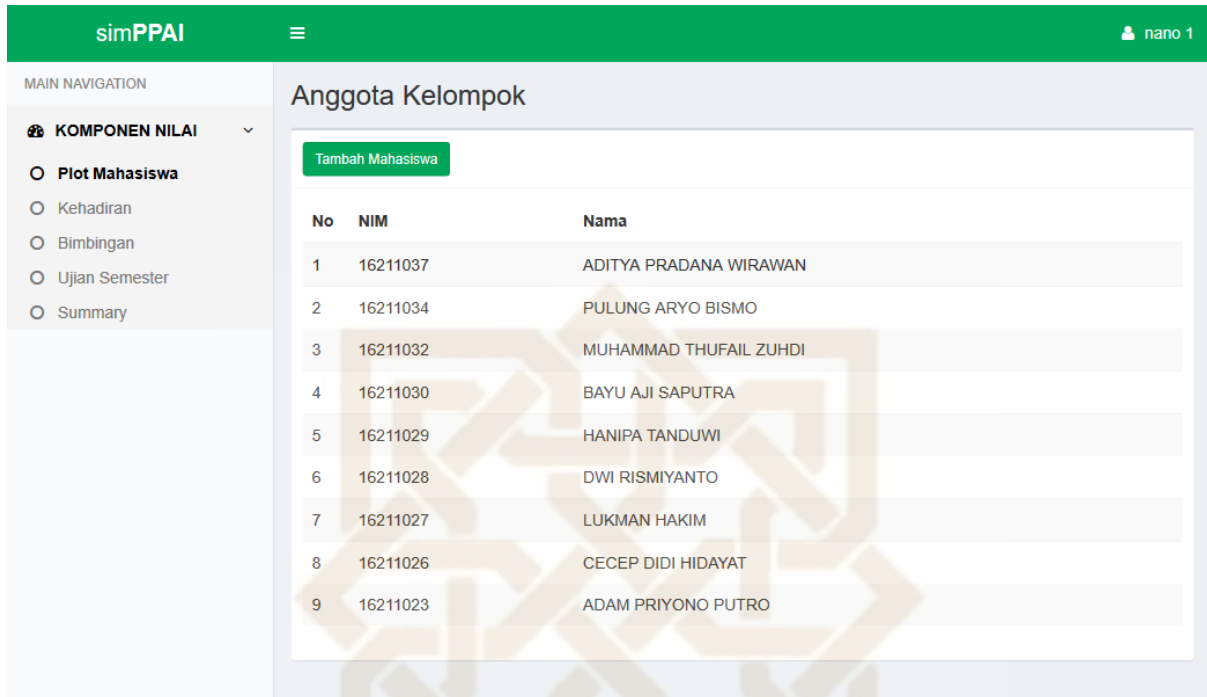
Assalamu'alaikum, Chairun Nisa Nur Aini

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved.

Version 1.0.0

Plot Mahasiswa

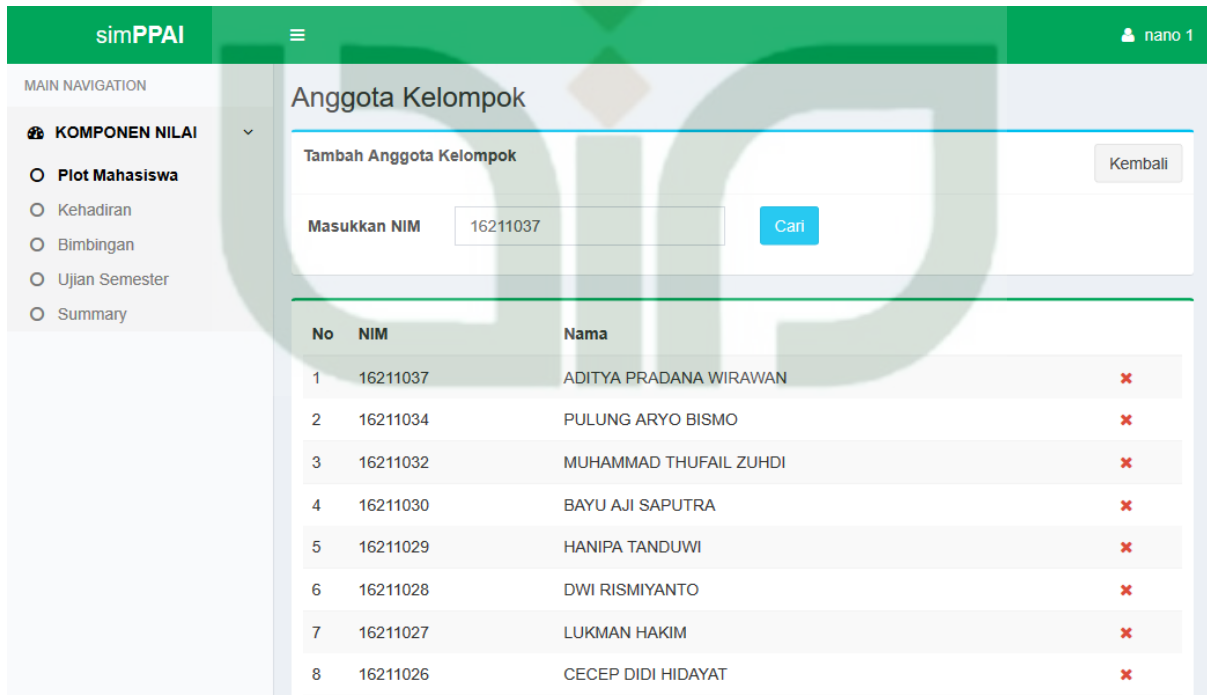
5. Klik menu **Plot Mahasiswa** untuk penambahan anggota.
Klik **Tambah Mahasiswa** untuk menambah anggota.



The screenshot shows the 'Anggota Kelompok' page in the simPPAI application. The left sidebar contains a 'MAIN NAVIGATION' menu with 'KOMPONEN NILAI' expanded, and 'Plot Mahasiswa' selected. The main content area has a 'Tambah Mahasiswa' button and a table of group members.

No	NIM	Nama
1	16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN
2	16211034	PULUNG ARYO BISMO
3	16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI
4	16211030	BAYU AJI SAPUTRA
5	16211029	HANIPA TANDUWI
6	16211028	DWI RISMIYANTO
7	16211027	LUKMAN HAKIM
8	16211026	CECEP DIDI HIDAYAT
9	16211023	ADAM PRIYONO PUTRO

6. Masukkan NIM lalu klik **Cari**. Sesuaikan NIM dengan nama yang tercantum.
Klik tombol x jika ingin menghapus nama anggota.



The screenshot shows the 'Anggota Kelompok' page with the search functionality. The 'Masukkan NIM' field contains '16211037' and the 'Cari' button is highlighted. The table below shows the search results with red 'x' marks indicating deletions.

No	NIM	Nama	
1	16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN	x
2	16211034	PULUNG ARYO BISMO	x
3	16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI	x
4	16211030	BAYU AJI SAPUTRA	x
5	16211029	HANIPA TANDUWI	x
6	16211028	DWI RISMIYANTO	x
7	16211027	LUKMAN HAKIM	x
8	16211026	CECEP DIDI HIDAYAT	x

Catatan : Tambah/hapus anggota hanya dapat dilakukan pada periode tanggal tertentu yang telah ditetapkan oleh admin DPPAI.

Input Presensi Kehadiran

7. Klik menu **Kehadiran** untuk penambahan tanggal pertemuan dan presensi.
Klik **Tambah Jadwal** untuk menambah tanggal pertemuan.

simPPAI nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

- Plot Mahasiswa
- Kehadiran**
- Bimbingan
- Ujian Semester
- Summary

Data Kehadiran Ta'lim

Tambah Jadwal

Search:

Pertemuan	Tanggal	Jumlah Hadir	Aksi
1	14 Desember 2017	9	
2	13 Desember 2017	9	
3	29 Desember 2017	0	

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

8. Pilih Pertemuan ke berapa dan pilih tanggal sesuai dengan pertemuan.
Klik **Simpan**.

simPPAI nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

- Plot Mahasiswa
- Kehadiran**
- Bimbingan
- Ujian Semester
- Summary

Data Kehadiran Ta'lim

Tambah Jadwal Pertemuan

Pertemuan 3

Tanggal 2017-12-29

Simpan Cancel

December 2017

Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa
26	27	28	29	30	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	1	2	3	4	5	6

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

9. Untuk menambah presensi hadir klik pada tanggal yang dimaksud lalu centang pada mahasiswa yang hadir.

simPPAI

nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

Plot Mahasiswa

Kehadiran

Bimbingan

Ujian Semester

Summary

Data Kehadiran Ta'lim

Kembali

No	NIM	Nama	Kehadiran
1	16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN	☐
2	16211034	PULUNG ARYO BISMO	☐
3	16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI	☐
4	16211030	BAYU AJI SAPUTRA	☐
5	16211029	HANIPA TANDUWI	☐
6	16211028	DWI RISMIYANTO	☐
7	16211027	LUKMAN HAKIM	☐
8	16211026	CECEP DIDI HIDAYAT	☐
9	16211023	ADAM PRIYONO PUTRO	☐

Simpan

Input Nilai Bimbingan

10. Klik menu Bimbingan untuk memasukkan nilai bimbingan.
Klik tombol ≡ sesuai dengan mahasiswa yang akan ditambah.

simPPAI

nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

Plot Mahasiswa

Kehadiran

Bimbingan

Ujian Semester

Summary

Data Nilai Bimbingan Taklim

Search:

NIM	Nama	PENCAPAIAN LEVEL				
		BACAAN	HAFALAN	TULISAN	BAHASA	
16211023	ADAM PRIYONO PUTRO	6	2	2	2	≡
16211026	CECEP DIDI HIDAYAT	2	1	1	1	≡
16211027	LUKMAN HAKIM					≡
16211028	DWI RISMIYANTO					≡
16211029	HANIPA TANDUWI					≡
16211030	BAYU AJI SAPUTRA					≡
16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI					≡
16211034	PULUNG ARYO BISMO					≡
16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN					≡

11. Centang pada Komponen nilai yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Klik **Simpan** untuk menyimpan nilai. Klik Tab Bacaan, Hafalan, Tulisan dan Bahasa untuk menilai kategori lainnya.

simPPAI nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI ▾

- ☐ Plot Mahasiswa
- ☐ Kehadiran
- ☒ **Bimbingan**
- ☐ Ujian Semester
- ☐ Summary

Data Nilai Bimbingan Taklim

16211027 - LUKMAN HAKIM

BACAAN HAFALAN TULISAN BAHASA [Kembali](#)

BACAAN

Komponen	Level	Nilai
Mengetahui Huruf Arab	1	☒
Tanda Baca Dasar & Menyambung Huruf Arab	1	☒

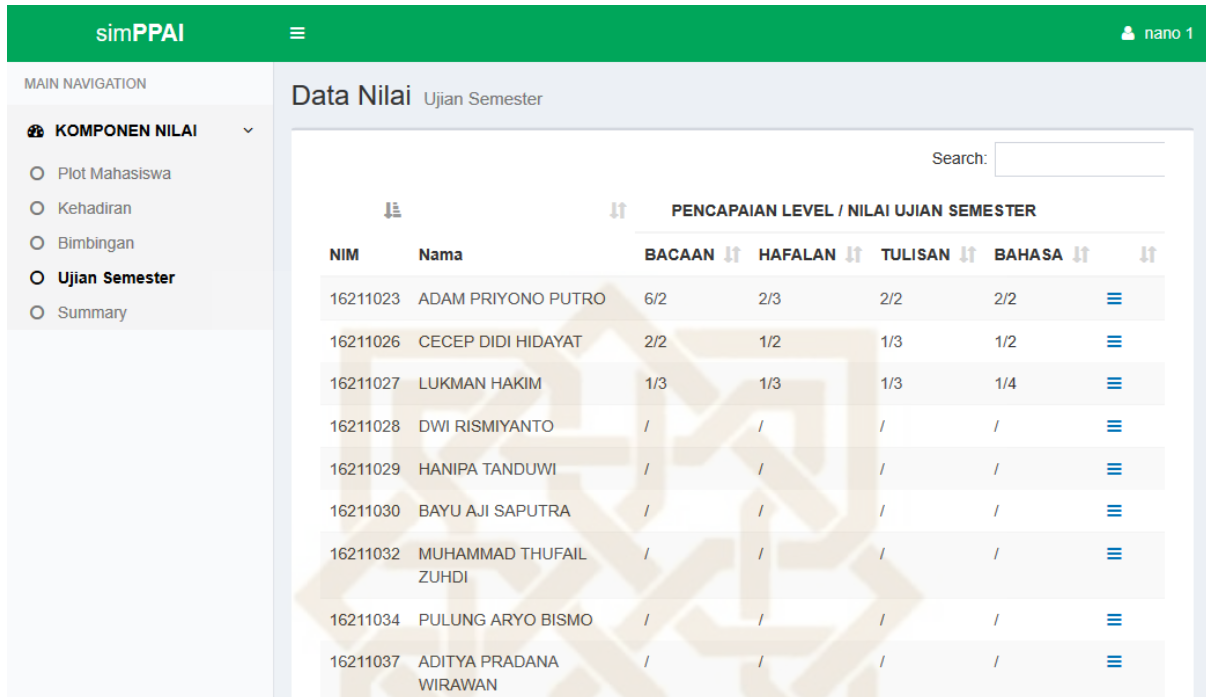
[Simpan](#)

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

Catatan : Komponen nilai akan muncul berurutan sesuai level yang sedang ditempuh oleh mahasiswa.

Input Nilai Ujian Semester

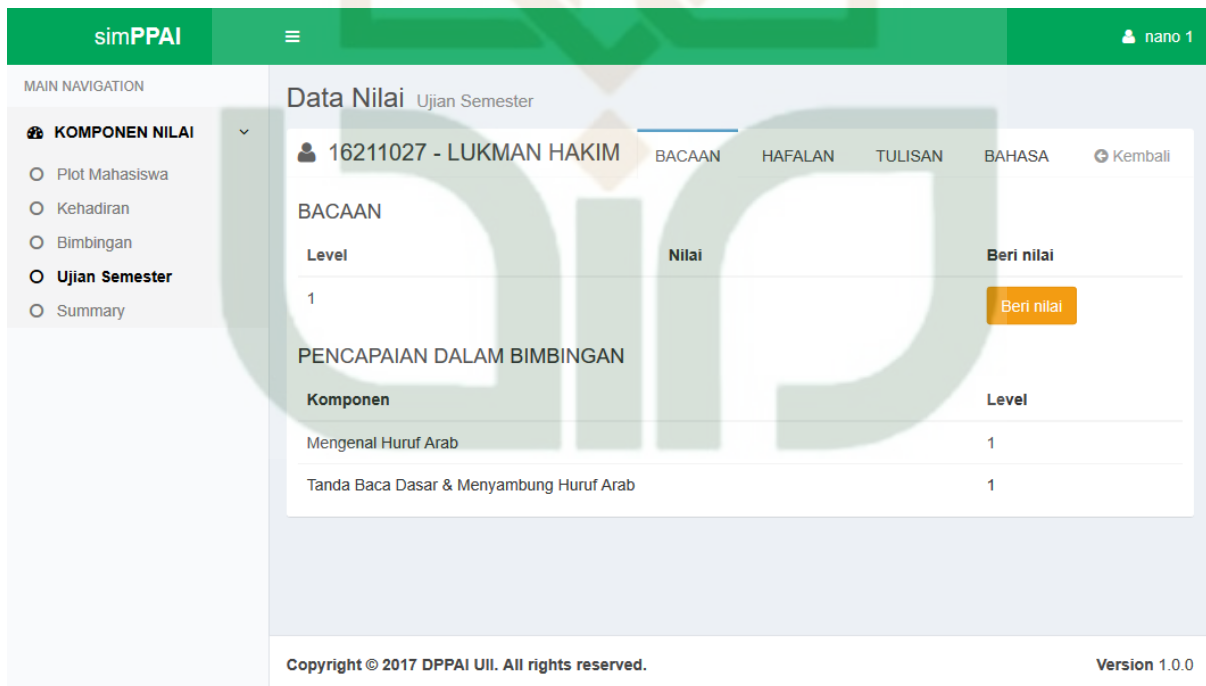
12. Klik menu Ujian Semester untuk memasukkan nilai ujian semester.
Klik tombol  sesuai dengan mahasiswa yang akan ditambah.



The screenshot shows the 'simPPAI' application interface. The top bar is green with the logo and a user profile 'nano 1'. The left sidebar, titled 'MAIN NAVIGATION', lists 'KOMPONEN NILAI' with sub-items: 'Plot Mahasiswa', 'Kehadiran', 'Bimbingan', 'Ujian Semester' (selected), and 'Summary'. The main content area is titled 'Data Nilai Ujian Semester' and features a search bar and a table of student performance data.

NIM	Nama	PENCAPAIAN LEVEL / NILAI UJIAN SEMESTER				
		BACAAN	HAFALAN	TULISAN	BAHASA	
16211023	ADAM PRIYONO PUTRO	6/2	2/3	2/2	2/2	
16211026	CECEP DIDI HIDAYAT	2/2	1/2	1/3	1/2	
16211027	LUKMAN HAKIM	1/3	1/3	1/3	1/4	
16211028	DWI RISMIYANTO	/	/	/	/	
16211029	HANIPIA TANDUWI	/	/	/	/	
16211030	BAYU AJI SAPUTRA	/	/	/	/	
16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI	/	/	/	/	
16211034	PULUNG ARYO BISMO	/	/	/	/	
16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN	/	/	/	/	

13. Klik **Beri Nilai** pada level yang ditentukan. Klik Tab Bacaan, Hafalan, Tulisan dan Bahasa untuk menilai kategori lainnya.



The screenshot shows the 'simPPAI' application interface. The top bar is green with the logo and a user profile 'nano 1'. The left sidebar, titled 'MAIN NAVIGATION', lists 'KOMPONEN NILAI' with sub-items: 'Plot Mahasiswa', 'Kehadiran', 'Bimbingan', 'Ujian Semester' (selected), and 'Summary'. The main content area is titled 'Data Nilai Ujian Semester' and features a search bar and a table of student performance data.

16211027 - LUKMAN HAKIM

BACAAN HAFALAN TULISAN BAHASA 

BACAAN

Level	Nilai	Beri nilai
1		

PENCAPAIAN DALAM BIMBINGAN

Komponen	Level
Mengenal Huruf Arab	1
Tanda Baca Dasar & Menyambung Huruf Arab	1

Copyright © 2017 DPPAI UII. All rights reserved. Version 1.0.0

Catatan : Komponen nilai akan muncul berurutan sesuai level yang sedang ditempuh oleh mahasiswa pada sesi bimbingan.

14. Klik pada Nilai Kurang, Cukup, Baik atau Sangat Baik. Klik **Simpan** untuk menyimpan nilai.

simPPAI nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

- Plot Mahasiswa
- Kehadiran
- Bimbingan
- Ujian Semester**
- Summary

Data Nilai Ujian Semester

Beri Nilai **BACAAN Level 1** [Kembali](#)

NIM: 16211027

Nama: LUKMAN HAKIM

Nilai: ☐ Kurang ☐ Cukup ☒ Baik ☐ Sangat Baik

[Simpan](#)

Copyright © 2017 DPPAI Uil. All rights reserved. Version 1.0.0

Ringkasan Nilai

15. Klik menu **Summary**. Klik tombol pada mahasiswa yang ditentukan untuk melihat ringkasan nilai yang sedang ditempuh.

simPPAI nano 1

MAIN NAVIGATION

KOMPONEN NILAI

- Plot Mahasiswa
- Kehadiran
- Bimbingan
- Ujian Semester
- Summary**

Ringkasan Nilai Taklim

Search:

NIM	Nama	PENCAPAIAN LEVEL / NILAI UJIAN SEMESTER				
		BACAAN	HAFALAN	TULISAN	BAHASA	
16211023	ADAM PRIYONO PUTRO	6/2	2/3	2/2	2/2	
16211026	CECEP DIDI HIDAYAT	2/2	1/2	1/3	1/2	
16211027	LUKMAN HAKIM	1/3	1/3	1/3	1/4	
16211028	DWI RISMIYANTO	/	/	/	/	
16211029	HANIPA TANDUWI	/	/	/	/	
16211030	BAYU AJI SAPUTRA	/	/	/	/	
16211032	MUHAMMAD THUFAIL ZUHDI	/	/	/	/	
16211034	PULUNG ARYO BISMO	/	/	/	/	
16211037	ADITYA PRADANA WIRAWAN	/	/	/	/	

Copyright © 2017 DPPAI Uil. All rights reserved. Version 1.0.0



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Kaliurang 14,5 Tel. (0274) 898444 ext. 2096, 2101; Fax. (0274) 898444 ext. 2007
E-mail : fk@uii.ac.id, YOGYAKARTA 55584

SURAT TUGAS

No. : 67 /ST-DEK/FK/IV/2017

Bismillahirrahmaanirrahiim

Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia memberi tugas kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Penanggungjawab : Dekan

Pengarah :
1. Wakil Dekan
2. Kaprodi
3. Sekprodi

Ketua : dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc

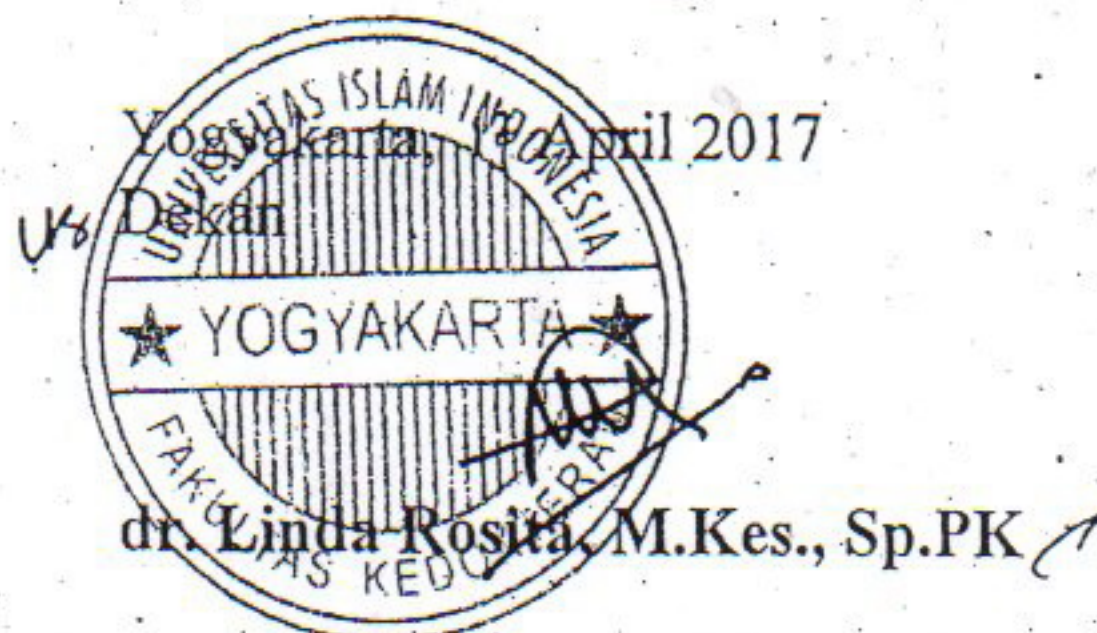
Anggota :
1. dr. Titis Nurmasitoh, M.Sc
2. dr. Miranti Dewi Pramaningtyas, M.Sc
3. dr. Muhammad Kharisma
4. M. Nafis Sabirin Mara

Admin :
1. Udin Priyono
2. Siti Nur Awwalu LM

Keuangan : Yahya Arofah

Tugas yang diberikan adalah Tim Mentoring Semester Genap TA 2016-2017 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UII dengan masa tugas selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak Surat Tugas ini ditandatangani.

Demikian agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.
Alhamdulillahilahirrobbil'aalamiin.



RKAT Dekanat Cost Center: 3010, No. FA: 171000-FKD_0002 (Menyelenggarakan Mentoring Mahasiswa (KAP))



FAKULTAS
KEDOKTERAN

FORM MONITORING IBADAH HARIAN / BULANAN

Nama : *Adinda Ditarani*
NIM : *1721008*
Bulan : *4*

NO	KEGIATAN	TANGGAL																														JUMLAH	STANDAR MINIMAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CINTA SHOLAT																																	
1.1	Sholat Subuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.2	Sholat Dhuhur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.3	Sholat Ashar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.4	Sholat Maghrib	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.5	Sholat Isya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.6	Sholat Rawatib	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.7	Sholat Tahajud	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
1.8	Sholat Dhuha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	CINTA AL QUR'AN																																	
2.1	Tilawah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2.2	Tahsin*																																	
3	CINTA SHAUM																																	
3.1	Shaum Sunnah																																	
4	CINTA SHODAQOH																																	
4.1	Shadaqoh Maal																																	
5	CINTA DZIKIR																																	
5.1	Dzikir ba'da sholat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5.2	Dzikir lain																																	
6	CINTA ILMU																																	
6.1	Menghadiri Pengajian																																	
6.2	Baca Buku Keislaman																																	
7	CINTA SEHAT																																	
7.1	Olahraga																																	
8	CINTA SILATURAHIM																																	
8.1	Berkunjung ke kerabat/ guru/ ustad/ teman	✓	✓	✓	✓	✓																												

*bagi yang belum baik

- ☒ melaksanakan
☒ halangan
☐ tidak melaksanakan

Muallim,

Yekti Nugroho S.Pd

Yogyakarta, *April* 1439 H

Adinda Ditarani

SEMESTER GANJIL T.A. 2018/2019

Kelompok 5 Putri

NO	NO.MHS	NAMA MHS	PERTEMUAN											POIN SHOLAT	POIN PENUGASAN	POIN KEHADIRAN
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
			TGL: 11-10-2018 Jam: 15-30-17-00	TGL: 18-10-2018 Jam: 15-50-17-00	TGL: 25-10-2018 Jam: 15-58-17-45	TGL: 08-11-2018 Jam: 15-30-17-00	TGL: 19-11-2018 Jam: 15-31-17-09	TGL: 29-11-2018 Jam: 15-32-16-20	TGL: 10-12-2018 Jam: 15-48-17-52	TGL: 18-12-2018 Jam: 14-40-16-30	TGL: 20-12-2018 Jam: 10-00-11-30	TGL: 20-12-2018 Jam: 11-30-13-00	TGL: 03-01-2019 Jam: 16-00-			
1	17711007	NURIN JANNATIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	10
2	17711008	ADINDA DITASARI	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8,5	9
3	17711015	DYAH NUR AFIFAH AMINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	10
4	17711016	RIZKYTA AUDREY CANDRASMURTI	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8	8
5	17711031	FITTYATAL AZMIYA	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	9
6	17711034	ARNETTA NOVITALIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	10
7	17711036	VANIA SALSABILA IHWANAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	10
8	17711183	HEXANANDA RIZKY SYIFA NABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8,5	9
9	17711189	GUSTA NARISKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	10
10																
11																

- Setiap kehadiran peserta diberi nilai 1 di kolomnya masing masing
- Penjumlahan poin dan SKP mengikuti form ONLINE

MU'ALLIM

[Signature]

Yekti Nugroho, S.Pd

DAFTAR HADIR DAN NILAI PESERTA TA'LIM

Kelompok 1 Putri

NO	NIM	NAMA	Stadium General (SG)	PARAF KEHADIRAN PESERTA												SKOR			Total Skor	Nilai Akhir
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kehadiran (Max 20)	Laporan Sholat (Max 30)	Ujian (Max 50)		
				TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:	TGL: Jam:						
1	13711008	DESTIKA PURNAMASARI	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	Dendel	20	29				
2	13711030	FITRI RACHMAWATI.P	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	Ym	20	24				
3	13711056	HALIDA HASYATI AIMA	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	Halida	18	22				
4	13711063	RIMA NUR RAHMAWATI	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	Ri	20	25				
5	13711068	BARBARANI SATRIYANI HAYYU	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	Bar	18	21				
6	13711082	SITI SOLICHAUL MAKKIYYAH	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	20	22				
7	13711094	ISNA MAULIDA HANUM	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	Isna	18	16				
8	13711120	NABILA RACHMI NUZULIA BADAMI	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	Nab	20	29				
9	13711145	VITIA AJENG NUR LINDA	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	Vit	20	25				
10	13711157	LAILA FIRDAUSI WAHIDAH LL	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	Laila	20	25				
11	13 711 004	FAQIH SHINTANI YUSLIHATI	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	Faqih	18	21				
12																				

Orang pertama
dlm Islam yg membangun
Masjid

Paling rajin

Ammar Bin Yasir

Masjid
Quba

didirikan pada 622 M
Tahun pertama Rasul hijrah

Masjid pertama yg didirikan Rasulullah SAW

Nabi Menetap di Quba selama 1 minggu

Peletakan batu pertama → Rasulullah
harah ~~da~~
diarah kiblat

Arsitektur

Tidak terlalu besar

Sederhana

Persegi 4

Ada serambi untuk
Sholat

Tiang dr pohon kurma

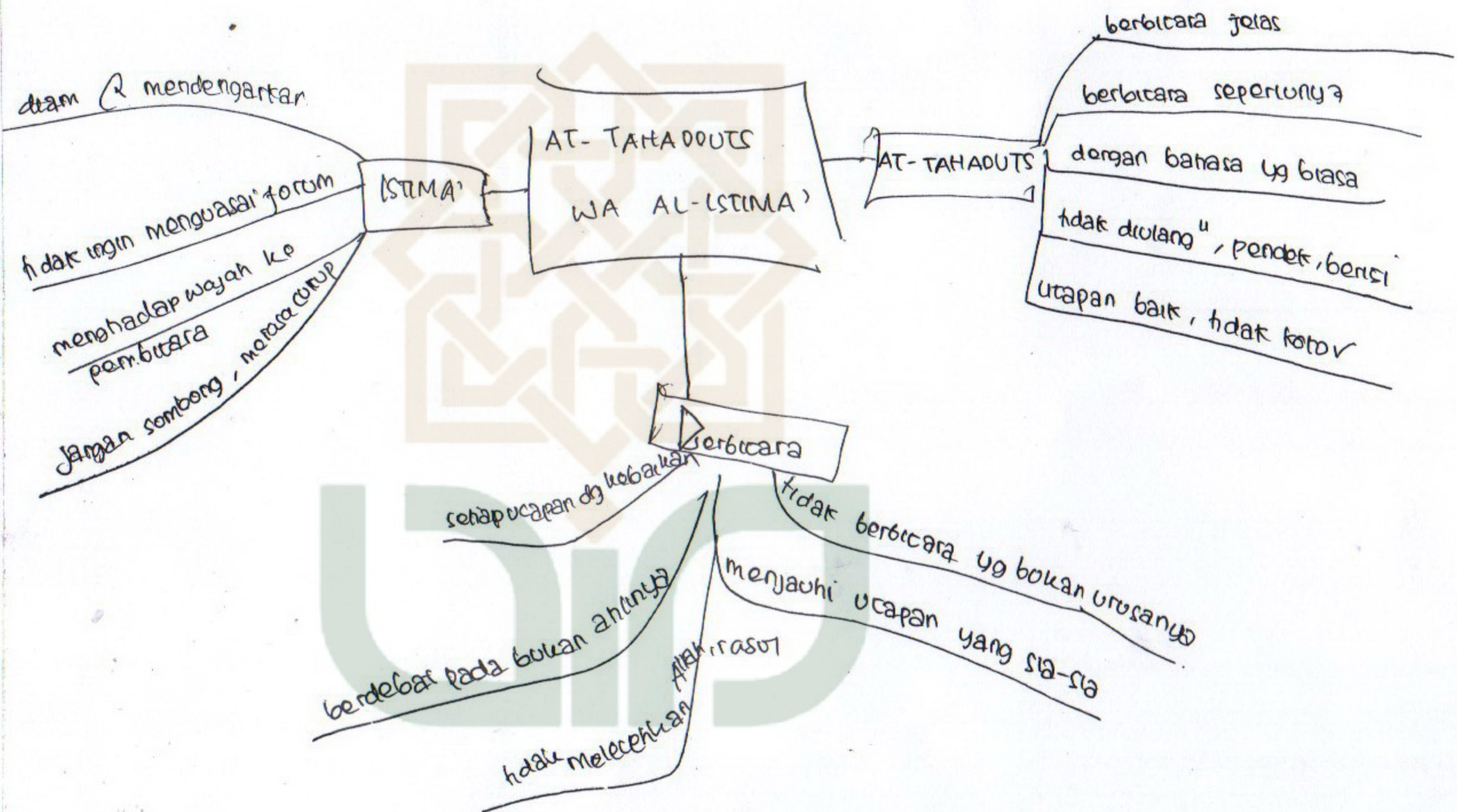
Atap dari daun
kurma

Ada sumbu
wudhu

Rezkyta Audrey C
17-016

NURIN 2/19711009/A.

18/12-18.



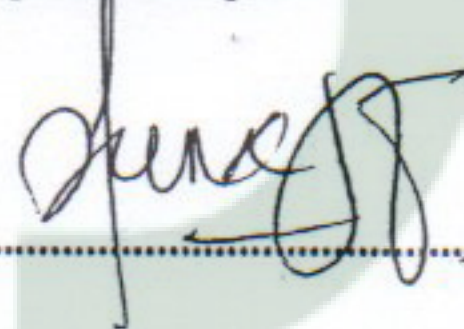


DAFTAR HADIR RAPAT TIM MENTORING FK SEMESTER GANJIL TA. 2016/2017

Hari, tgl : Rabu, 25 Januari 2017
Waktu : 12.15 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang Minihospital Lt.1

No	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (Dekan)	1.	2.
2.	dr. Syaefudin Ali Akhmad, M.Sc (Wadek)		
3.	dr. Erlina Marfianti, M.Sc, Sp.PD (Kaprodi)	3.	4.
4.	dr. Utami Mulyaningrum, M.Sc (Sekprodi)		
5.	dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc	5.	6.
6.	dr. Titis Nurmasitoh, M.Sc		
7.	dr. Muhammad Kharisma	7.	8.
8.	dr. Miranti Dewi Pramaningtyas, M.Sc		
9.	dr. M. Nafis Sabirin Mara	9.	10.
10.	Siti Nur Awwalu L. M.		
11.	Udin Priyono	11.	12.
12.	Yahya Arofah		
13.		13.	14.
14.			

Pimpinan Rapat

()



DAFTAR HADIR BRIEFING MUALLIM TAKLIM SEMESTER GENAP FAKULTAS KEDOKTERAN UII

Hari, tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017

Waktu : 09.00-11.30 WIB

Tempat : Ruang Auditorium FK UII Lt. 1

No	NAMA	ALAMAT GMAIL	TANDA TANGAN	
✓ 1	Endang Sri Rahayu		1	2
✓ 2	Farida Rahmatike	farida.tiger@gmail.com	1	2
✓ 3	Endang Mulyasih	endangmulyasih@gmail.com	3	4
✓ 4	Suci Wulandari	sucisuciwulandari@gmail.com	3	4
✓ 5	Adika Zhulhi Ardana	adika.zhulhi.a@uii.ac.id	5	6
✓ 6	Fathimah A	fazahra97@gmail.com	5	6
✓ 7	Maryam H.A	maryam.halimah96.sc@gmail.com	7	8
8	Ahmad Saiful Amin	amu.saifulamin@gmail.com	7	8
✓ 9	Betty Rahmawati	lertysaid523@gmail.com	9	10
10	M. Juwaini	Juankhaa060519@gmail.com	9	10
✓ 11	Khoirul H.	trulhusari@yahoo.com	11	12
✓ 12	Vina Zulfa Maulana	vinazulfa20@gmail.com	11	12
✓ 13	Miftach Khoirunnisa	miftachkh97@gmail.com	13	14
✓ 14	Poni Subati	poni-subati@gmail.com	13	14
15	Vivi Isnawati	dikvivii@gmail.com	15	16
✓ 16	Syifa M.S	sheva-smuth@yahoo.com	15	16
17	Rahmi Pratiwi	rahmipratiwi06@gmail.com	17	18
18	Isnaini Zulia Ambarwati	Isnainizuliaambarwati@gmail.com	17	18
19	Ngadiyano	ngadiyano02000505@gmail.com	19	20
20	Hidayatul Mabruur	hidayatulmabruur@gmail.com	19	20
21	Farida Rahmawati	rahmawati.fengremail@gmail.com	21	22
✓ 22	Sumarni Adi	sumarniadi@gmail.com	21	22
23	Hina	fendy008@gmail.com	23	24
24	Iraha	aantiquo@gmail.com	23	24
25	Beny Abdurrahman	benyabdurrahman73@gmail.com	25	26
26	Muhammed Kharisoko	kharisoko2014@gmail.com	25	26
✓ 27	Ridho Hidayat	RidhoHidayat14@gmail.com	27	28
28	Affah Az Zahra	afrazahra96@gmail.com	27	28
29	Ainun Azizah	ainunazizah96@gmail.com	29	30
30	Farana Firdaus	farana.firdaus@gmail.com	29	30



No. : 605/Dek/70/Div.Um/V/2018
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

24 Mei 2018

Kepada Yth.,
Kaprodi PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Kaprodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. : B-0967/Un.02/DT/PG.00/05/2018 tertanggal 4 Mei 2018 perihal permohonan ijin penelitian tesis, maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : Yekti Nugroho
No. Mahasiswa : 17204010008
Program Studi : Magister (S2) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Penelitian :

**“PEMBINAAN GENERASI BERILMU AMALIAH DAN BERAMAL ILMIAH
MELALUI KEGIATAN MENTORING MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA”**

Untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin penelitian diberikan selama tiga bulan mulai tanggal 25 Mei 2018 s.d. 24 Agustus 2018
2. Wajib mentaati peraturan yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
3. Wajib menyerahkan hasil penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Demikian pemberian ijin ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :
- Mahasiswa Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Yekti Nugroho
Tempat Tanggal Lahir : Bantul 10 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Denokan Trimulyo Jetis Bantul DIY
Email : yektinugroho416@gmail.com
Facebook : Yekti Nugroho
Instagram : Yektinoe
No. WA : 085602199709
No. HP : 0895422908255



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Barongan Lulus Tahun 2007
2. SMP N 1 Jetis Lulus Tahun 2010
3. SMA N 1 Jetis Lulus Tahun 2013
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2017
5. Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2019.

C. TULISAN/ PAPER

1. Fun Ways Learning of Islamic Education with Story Telling,
Symposium of Postgraduate Research and Publication (SPRP 18)
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia.
2. Pembelajaran Agama Islam yang Menyenangkan dengan
Mendongeng, Jurnal El-Tarbawy Universitas Islam Indonesia.

D. PENGALAMAN KERJA DAN MENGAJAR

1. Guru PAI SD N 2 Sumberagung 2016-2018
2. Mentor Program Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2017
3. Mu'allim Program Ta'lim Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia 2017- saat ini
4. Guru Ekstra Pidato SMPIT Tahfidzqu Deresan 2018

E. PRESTASI

A.	Prestasi dan Penghargaan	
	1.	Bidang Agama
		a. Juara 2 Da'i dalam Rangka Festival Seni Islami Tingkat DIY 2017 b. Juara 1 Lomba Da'i Muda antar Mahasiswa/ Umum se-DIY dalam Rangka <i>Muslim-Youth Dakwah and Art Festival</i> Tahun 2016. c. Juara 2 Lomba Da'i dalam acara <i>Qur'an Day</i> Tahun 2016. d. Juara 1 Lomba Da'i/ Da'iyah dalam Rangka Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Umum se- DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015. e. Juara 1 Lomba Da'i Muda antar Mahasiswa/ Umum se-DIY dalam Rangka <i>Muslim-Youth Dakwah and Art Festival</i> Tahun 2015. f. Juara 2 Lomba Da'i antar LDK/ LDF se-DIY Tahun 2015. g. Juara 1 Lomba Da'i Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015. h. Juara 1 Lomba Da'i dan Da'iyah Mahasiswa se-DIY Tahun 2014. i. Juara 1 Pidato Pendidikan Tahun 2013.
	2.	Bidang Olah Raga, Seni dan Budaya
		a. Juara 1 Mendongeng Shiroh Sahabat dalam Rangka Olimpiade

		Santri dan Ustadz/ah TPA se- DIY Tahun 2014.
	3.	Bidang IPTEK
	a.	Juara 1 Lomba Kewirausahaan <i>Bisnis Plan</i> Tahun 2014.
B.	Seminar yang sesuai dengan program studi	
	1. Kongres Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan II Tahun 2014. 2. Presenter in the Symposium of Postgraduate Research and Publication 2018 Universiti Tun Hussein Onn Malaysia UTHM 3. Presenter dalam Kegiatan Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial Universitas Ahmad Dahlan UAD 2018	
C.	Keikutsertaan dalam Organisasi	
	a.	Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013-2014.
D.	Sertifikat Keahlian yang diperoleh melalui Pelatihan dan Workshop a. Pendidikan Komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan <i>software authoring tool Lectora Inspire</i> Tahun 2014. b. Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.	
E.	Magang dan Praktik Mengajar	
	a.	<i>Field Study</i> di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia UTHM dan Universiti Pendidikan Sultan Idris UPSI 2018
	b.	<i>Field Study</i> Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan 2018